



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB
SEBAGAI EVALUASI KINERJA LAPORAN
KEUANGAN PADA CV. TRIO PUTRA**

SKRIPSI

Oleh:
DZULHAM EFENDI
092410101032

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB
SEBAGAI EVALUASI KINERJA LAPORAN
KEUANGAN PADA CV. TRIO PUTRA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sistem Informasi (SI) dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh:
DZULHAM EFENDI
092410101032

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Sriati dan Bapak Sudjono tercinta;
2. Masku Arik dan Indra;
3. Para Pengajar dari kecil hingga segede ini yang senantiasa mengamalkan ilmu biar Barkah dan kawan – kawan seperjuangan;
4. SI'09 Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzulham Efendi

NIM : 092410101032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB SEBAGAI EVALUASI KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA CV. TRIO PUTRA adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 September 2015

Yang menyatakan,

(Dzulham Efendi)

NIM 092410101032

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB
SEBAGAI EVALUASI KINERJA LAPORAN
KEUANGAN PADA CV. TRIO PUTRA**

Oleh:

Dzulham Efendi

092410101032

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Saiful Bukhori ST., M.Kom.

Dosen Pembimbing Anggota : Wiji Utami SE.,M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB Sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan Pada CV. TRIO PUTRA telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 7 September 2015

tempat : Program Studi Sistem Informasi

Penguji I, Tim Penguji Penguji II,

Drs. Antonius Cahya P, M.App., Sc., Ph.D
NIP. 196909281993021001

Nelly Oktavia A, S.Si., MT.
NIP. 198410242009122008

Mengesahkan
Ketua Program Studi,

Prof. Drs. Slamir, M, Comp.Sc.,Ph.D
NIP. 196704201992011001

PENGESAHAN PEMBIMBING

Karya ilmiah yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB Sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan Pada CV. TRIO PUTRA telah diuji dan disahkan pada

Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015

Tempat : Program Studi Sistem Informasi

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Saiful Bukhori ST., M.Kom.

NIP. 196811131994121001

Wiji Utami SE.,M.Si.

NIP. 19740120 200012 2 00

RINGKASAN

Produk akhir paling penting dari proses akuntansi adalah Laporan Keuangan. Namun tanpa dianalisa, laporan keuangan tak lebih dari “Buku Diary” anak ABG. Apakah menghitung rasio – rasio laporan keuangan sulit? samasekali tidak. Yang sulit adalah menginterpretasikannya dan menindaklanjuti hasil analisa.

Di dalam perusahaan? Khususnya di skala kecil dan menengah, seperti perusahaan CV. TRIO PUTRA jarang peduli dengan hal seperti ini. Adapun pegawai accounting yang jumlahnya sangat terbatas, sudah kewalahan menangani tugas-tugas rutin terkait *bookkeeping*. Oleh karena itu Sistem Akuntansi berbasis WEB ini dibangun, dengan menanamkan laporan keuangan beserta analisa rasio Profitabilitas dan Liquiditas. Jika rutinitas di accounting diefektifkan dengan mencatat semua kegiatan keuangan menggunakan Sistem Akuntansi berbasis WEB, mungkin akan lebih mudah memanager perusahaan dan bisa melakukan analisa-analisa, setidaknya yang terkait dengan “Indikator Kinerja Kunci” (*Key Performance Indicator*).

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Sistem Informasi Akuntansi berbasis WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan pada CV. TRIO PUTRA*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Prgram Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Slamim, M.Comp.Sc.,Ph.D selaku ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember;
2. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik serta sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Wiji Utami SE.,M.Si selaku dosen pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Kedua orang tua Ibu Sriati dan Bapak Sudjono yang telah memberikan dorongan motivasi serta doa agar terselesaikannya skripsi ini;
5. Kawan seperjuangan & Semua *stakeholder*.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 7 September 2015

penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN.....	vi
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.....	4
2.1 Definisi Usaha Jasa Konstruksi.....	4
2.2 Akuntansi.....	4
2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.4 Pemrograman Berbasis Web.....	6

2.5	Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan.....	6
2.6	Penelitian Terdahulu	8
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN		9
3.....		9
3.1	Kerangka Pemikiran	9
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	10
3.3	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	10
3.4	Tahap Perancangan Sistem.....	11
3.5	Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	13
BAB 4. DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM.....		17
4.....		17
4.1	Requirment Specification	17
4.2	Bussines Proses	17
4.3	Desain Specification.....	18
4.3.1	<i>Usecase Diagram</i>	19
4.4	Usecase Scenario	22
4.4.1	<i>Usecase Scenario Input Data Transaksi</i>	22
4.4.2	<i>Usecase Scenario Menampilkan Data Transaksi</i>	23
4.4.3	<i>Usecase Scenario Mendaftarkan Proyek</i>	24
4.4.4	<i>Usecase Scenario Menampilkan Jurnal</i>	25
4.4.5	<i>Usecase Scenario Buku Besar:</i>	26
4.4.6	<i>Usecase Scenario Laporan Akuntansi:</i>	30
4.4.7	<i>Usecase Scenario Login</i>	36
4.5	Squence Diagram	37
4.5.1	<i>Squence Diagram Login</i>	37

4.5.2	<i>Sequence Diagram</i> Input Data Transaksi	38
4.5.3	<i>Sequence Diagram</i> Menampilkan Data Transaksi.....	39
4.5.4	<i>Sequence Diagram</i> Mendaftarkan Proyek	39
4.5.5	<i>Sequence Diagram</i> Menampilkan Jurnal	40
4.5.6	<i>Sequence Diagram</i> Menampilkan Laporan Akuntansi:	40
4.5.7	<i>Sequence Diagram</i> Menampilkan Buku Besar:	43
4.6	Activity Diagram	46
4.6.1	<i>Activity Diagram</i> Login.....	46
4.6.2	<i>Activity Diagram</i> Input Data Transaksi.....	47
4.6.3	<i>Activity Diagram</i> Menampilkan Data Transaksi.....	48
4.6.4	<i>Activity Diagram</i> Mendaftarkan Proyek	49
4.6.5	<i>Activity Diagram</i> Menampilkan Jurnal	50
4.6.6	<i>Activity Diagram</i> Menampilkan Laporan Akuntansi:	50
4.6.7	<i>Activity Diagram</i> Buku Besar:	56
4.7	Class Diagram	61
4.8	Entity Relationship Diagram	63
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
5.....		64
5.1	Pembahasan Sistem	64
5.1.1	Input Data Transaksi	64
5.1.2	Menampilkan Data Transaksi	65
5.1.3	Mendaftarkan Proyek	65
5.1.4	Menampilkan Jurnal.....	66
5.1.5	Menampilkan Laporan Akuntansi:.....	67
5.1.6	Menampilkan Buku Besar:.....	70

5.2	Hasil Implementasi Sistem pada CV. TRIO PUTRA	73
5.3	Pengujian Sistem	78
5.3.1	Pengujian <i>Black Box</i>	78
5.3.2	Pengujian <i>White Box</i>	79
BAB 6. PENUTUP		84
6.	84
6.1	Kesimpulan.....	84
6.2	Saran.....	85
Daftar Pustaka.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Rasio Keuangan.....	7
Tabel 2 Aktor pada Usecase Diagram	20
Tabel 3 Usecase Diagram.....	20
Tabel 4 Usecase Scenario Input Data Transaksi	22
Tabel 5 Usecase Scenario Menampilkan Data Transaksi.....	23
Tabel 6 Usecase Scenario Mendaftarkan Proyek	24
Tabel 7 Usecase Scenario Menampilkan Jurnal.....	25
Tabel 8 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha.....	26
Tabel 9 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha.....	27
Tabel 10 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha	27
Tabel 11 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Track Proyek	28
Tabel 12 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha	29
Tabel 13 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo	30
Tabel 14 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi	31
Tabel 15 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal.....	32
Tabel 16 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca.....	33
Tabel 17 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio Profitabilitas	34
Tabel 18 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio Liquiditas	35
Tabel 19 Usecase Scenario Login	36
Tabel 20 Pengujian Black Box	78
Tabel 21 Test Case Method profit()	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	10
Gambar 2 Model Perancangan Waterfall	12
Gambar 3 Analisa Rasio Likuiditas	13
Gambar 4 Analisa Rasio Profitabilitas	15
Gambar 5 Kerangka Rasio Keuangan	16
Gambar 6 Bussines Process SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan. 18	
Gambar 7 Usecase Diagram SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan 19	
Gambar 8 Squence Diagram Login.....	37
Gambar 9 Squence Diagram Input Data Transaksi	38
Gambar 10 Squence Diagram Menampilkan Data Transaksi	39
Gambar 11 Squence Diagram Mendaftarkan Proyek.....	39
Gambar 12 Squence Diagram Menampilkan Jurnal	40
Gambar 13 Squence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo . 40	
Gambar 14 Squence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi..... 41	
Gambar 15 Squence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal 41	
Gambar 16 Squence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca	42
Gambar 17 Squence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio Profitabilitas.... 42	
Gambar 18 Squence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio Liquiditas	43
Gambar 19 Squence Diagram Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha	43
Gambar 20 Squence Diagram Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha	44
Gambar 21 Squence Diagram Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha.....	44
Gambar 22 Squence Diagram Menampilkan Buku Besar; Track Proyek.....	45
Gambar 23 Squence Diagram Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha	45
Gambar 24 Activity Diagram Login	46
Gambar 25 Activity Diagram Input Data Transaksi.....	47
Gambar 26 Activity Diagram Menampilkan Data Transaksi.....	48
Gambar 27 Activity Diagram Mendaftarkan Proyek	49
Gambar 28 Activity Diagram Menampilkan Jurnal	50

Gambar 29 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo..	51
Gambar 30 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi	52
Gambar 31 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal	53
Gambar 32 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca.....	54
Gambar 33 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akunatnsi; Rasio Profitabilitas.....	55
Gambar 34 Activity Diagram Menampilkna Laporan Akuntansi; Rasio Liquiditas	56
Gambar 35 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha.....	57
Gambar 36 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha	58
Gambar 37 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha	59
Gambar 38 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Track Proyek	60
Gambar 39 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha.....	61
Gambar 40 Class Diagram	62
Gambar 41 Entity Relationship Diagram	63
Gambar 42 Input Data Transaksi.....	64
Gambar 43 Menampilkan Data Transaksi.....	65
Gambar 44 Daftar Proyek	66
Gambar 45 Jurnal	66
Gambar 46 Laba/ Rugi	67
Gambar 47 Neraca.....	68
Gambar 48 Rasio Profitabilitas	69
Gambar 49 Rasio Liquiditas.....	70
Gambar 50 Aset Usaha.....	71
Gambar 51 Track Proyek	71
Gambar 52 Detail Proyek Tertentu.....	72
Gambar 53 Beban Usaha.....	72
Gambar 54 Hasil Implementasi Jurnal.....	73
Gambar 55 Hasil Implementasi Buku Besar; Aset.....	74
Gambar 56 Hasil Implementasi Laporan Laba/ Rugi	75
Gambar 57 Hasil Implementasi Neraca	76
Gambar 58 Hasil Implementasi Rasio Profitabilitas	77
Gambar 59 listing program-1 profit()	80

Gambar 60 listing program-2 **profit()**..... 80

Gambar 61 diagram alir method **profit()**..... 81



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi *international (multinational corporation)*, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, pemerintah dan *stakeholder* untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Selama ini CV. TRIO PUTRA belum menyelenggarakan pencatatan transaksi dengan baik. Perusahaan masih menggunakan pencatatan manual yaitu dengan menggunakan pencatatan pada buku dan tidak tercatat dengan rapi, akibatnya juga pihak manajemen perusahaan tidak mengetahui kas dan pendapatan serta laba – rugi yang diperoleh selama mereka menjalankan usaha jasa konstruksi ini secara pasti. Dampaknya, perusahaan kesulitan menentukan stragegi bisnis untuk perkembangan usaha.\

Perlunya penyusunan laporan keuangan Perusahaan sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh informasi laba – rugi, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang dibangun pada perusahaan konstruksi harus memenuhi ekspektasi untuk dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang memadai. Karena Laporan keuangan yang memadai akan membantu pihak manajemen dalam menentukan tindakan – tindakan strategis yang tepat dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian yang dilaksanakan berdasarkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web yang sesuai diterapkan pada CV. TRIO PUTRA ?
2. Bagaimana perusahaan melakukan evaluasi kinerja terhadap laporan keuangan beserta analisa rasio yang dihasilkan oleh sistem ?

1.3 Tujuan

1. Membuat model Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web yang sesuai diterapkan pada CV. TRIO PUTRA.
2. Melakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan mengacu pada laporan keuangan beserta rasio – rasio analisa.

1.4 Manfaat

Dengan adanya sistem ini, penulis mengharapkan adanya manfaat langsung maupun tidak langsung yang dapat dirasakan oleh pihak – pihak yang terkait yaitu:

1. Penulis

Dengan adanya sistem ini, penulis dapat mempelajari betapa pentingnya teknologi bagi aspek ekonomi. Dan itu dapat dipelajari melalui penerapan sistem secara riil, dan

menguji kelayakan sistem atau kebutuhan user atas dibuatnya sistem ini.

2. Pihak Pihak Usaha Jasa Konstruksi

Manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak Perusahaan yaitu adanya pencatatan keuangan yang rapi dan detil dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan Neraca dan Laporan Rugi Laba. Dengan adanya laporan akuntansi tersebut dapat diperoleh informasi kinerja perusahaan dalam beberapa periode, sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi untuk manajemen bisnis ke depannya.

3. Umum

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan usaha yang rapi dan terpolpa sesuai dengan standar, sehingga mendorong para pemilik usaha untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan struktur usaha.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini di bagi 2 yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup sistem. Pembagian ruang lingkup materi dan ruang lingkup sistem dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi

Dari beberapa materi yang menjadi bahan analisa perhitungan hasil analisa Rasio Akuntansi, hanya beberapa sub materi yang digunakan untuk melakukan perhitungan analisa. Rasio *Liquiditas* yaitu Rasio Cepat dan Rasio aman, sedangkan untuk Rasio *Profitabilitas* adalah Rasio Margin Laba dan Rasio Aset.

2. Ruang Lingkup Sistem

Ruang lingkup sistem dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberi batasan – batasan yang dapat dicakup oleh sistem. Antara lain:

- a. Sistem hanya digunakan oleh pihak internal perusahaan.
- b. Sistem dapat menampilkan dari setiap transaksi keuangan.
- c. Sistem juga dapat menampilkan laporan akuntansi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Usaha Jasa Konstruksi

Menurut Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 1983 yang dikutip oleh Ida Bagus Teddy Prianthara dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi” (2010), Perusahaan Konstruksi adalah perusahaan yang pekerjaannya melaksanakan pembangunan, pembuatan, perbaikan, atau pemugaran bangunan atau barang yang tidak bergerak lainnya, baik untuk kepentingan sendiri maupun atas perintah orang lain dengan ada atau tidaknya perjanjian tertulis.

Perusahaan kontraktor mulai melakukan kegiatannya setelah menerima tender berupa kontrak konstruksi dari pihak pemberi proyek untuk membangun suatu bangunan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.34.02) kontrak konstruksi adalah "Suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan teknologi dalam hal rancangan teknologi dan fungsi atau tujuan penggunaan pokok".

Suatu kontrak Konstruksi mungkin dinegosiasikan untuk membangun sebuah aset tunggal seperti jembatan, bangunan dan jalan. Kontrak konstruksi meliputi:

1. Kontrak pemberian jasa yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset, misalnya : pelayanan jasa untuk manajer proyek dan arsitek.
2. Kontrak untuk penghancuran atau restorasi aset dan restorasi lingkungan setelah penghancuran aset.

2.2 Akuntansi

Menurut Kieso, *et al.* (2002) definisi Akuntansi yaitu pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan Akuntansi Keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut

perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak – pihak internal maupun pihak eksternal.

Menurut Arif dan Wibowo (2004), Akuntansi (*accounting*) adalah merupakan proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas (perusahaan). Jadi secara umum terdapat tiga aktivitas dalam akuntansi yaitu:

1. Aktivitas identifikasi (*identifying*), dalam aktivitas ini akan dilakukan identifikasi terhadap transaksi yang terjadi dalam suatu entitas (perusahaan).
2. Aktivitas pencatatan (*recording*), dalam aktivitas ini semua transaksi ekonomi atau transaksi keuangan yang telah diidentifikasi pada tahap pertama akan dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu.
3. Aktivitas komunikasi (*communication*), dalam aktivitas ini akan dilakukan pelaporan dan distribusi terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan. Pemakai laporan keuangan terdiri atas pemakai di dalam perusahaan (*internal user*) misalnya manajemen dan karyawan, serta pemakai di luar perusahaan (*external user*), misalnya kreditur, investor dan fiskus.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Widjajanto (2001), Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan peralatannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi. Berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk

digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya

2.4 Pemrograman Berbasis Web

Pemrograman adalah cara untuk membuat aplikasi. Orang banyak mengenal web dengan istilah WWW (*world wide web*), *World Wide Web* adalah layanan internet yang paling populer saat ini internet mulai dikenal dan digunakan secara luas setelah adanya layanan WWW. WWW adalah halaman-halaman *website* yang dapat saling terkoneksi satu dengan lainnya (*hyperlink*) yang membentuk samudra belantara informasi. WWW berjalan dengan protokol *HyperText Transfer* Protokol (HTTP).

Halaman Web merupakan file teks murni (*plain text*) yang berisi sintaks-sintaks HTML yang dapat dibuka/ dilihat/ diterjemahkan dengan *Internet Browser*. Sintaks HTML mampu memuat konten *text*, gambar, *audio*, *video* dan animasi. Kini internet identik dengan web, karena kepopuleran web sebagai standar interface pada layanan-layanan yang ada di internet, dari awalnya sebagai penyedia informasi, ini digunakan juga untuk komunikasi dari email sampai dengan chatting, sampai dengan melakukan transaksi bisnis (*commerce*). Banyak keuntungan yang diberikan oleh Aplikasi berbasis Web dari pada aplikasi berbasis desktop, sehingga aplikasi berbasis web telah diadopsi oleh perusahaan sebagai bagian dari strategi teknologi informasinya, karena beberapa alasan :

1. Akses informasi mudah.
2. *Setup server* lebih mudah.
3. Informasi mudah didistribusikan.
4. Bebas *platform*, informasi dapat di sajikan oleh *browser* web pada sistem operasi mana saja karena adanya standar dokumen berbagai tipe data dapat disajikan.

2.5 Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan

Menurut Keown (2001), Evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan membantu

mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Beberapa manfaat analisa rasio keuangan perusahaan yaitu:

1. Untuk mengetahui *liquiditas* perusahaan.
2. Mengukur kecukupan laba operasi atas aktiva perusahaan.
3. Mengetahui pendanaan aktiva perusahaan.
4. Menetapkan standar pengukuran atas prestasi perusahaan.

Beberapa jenis rasio keuangan yang dipergunakan dan rumus untuk menghitungnya dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Jenis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan		Rumus	Interpretasi
Rasio Likuiditas	Rasio Lancar	Aktiva Lancar Kewajiban Lancar	Kemampuan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar
	Rasio Cepat	Aktiva Lancar – Persediaan Kewajiban Lancar	Kemampuan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih <i>liquid</i>
	Rasio Modal Kerja	Aktiva lancar- Kewajiban Lancar	Mengukur liquiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja
Rasio <i>Leverage</i>	Rasio utang	Total Hutang Total Aktiva	Bagian Aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang
Rasio Provitabilitas	Margin Laba Operasi	Laba Operasi Penjualan	Menunjukkan laba bersih yang dihasilkan per rupiah penjualan
	Perputaran Total Aktiva	Penjualan Total Aktiva	Menunjukkan efisiensi penggunaan Total Aktiva dalam aktivitas operasi penjualan
	Perputaran Piutang Dagang	Penjualan Piutang Dagang	Menunjukkan efisiensi penggunaan piutang dagang dalam aktivitas operasi penjualan
	Perputaran Persediaan	Harga Pokok Penjualan Persediaan	Menunjukkan efisiensi perputaran persediaan

Sumber : Keown, J. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid 1. Salemba empat, Yogyakarta.

1. Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas digunakan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo maupun yang belum. Selain itu, analisis rasio ini dapat juga menunjukkan bagaimana posisi keuangan dalam jangka pendek. Nilai rasio likuiditas dipengaruhi oleh komponen – komponen dalam aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan.

2. Rasio *Profitabilitas*

Analisis Rasio *Profitabilitas* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* yang baik akan dapat meningkatkan posisi keuangan perusahaan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kebangkrutan. (Arifin dan Wicaksono, 2006).

2.6 Penelitian Terdahulu

Nana Rubianti (2013) dalam Skripsinya yang berjudul Analisa Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang. Analisa Rasio Keuangan menunjukkan apakah perusahaan mampu menjamin hutang lancar dengan harta lancar perusahaan. Rasio Aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola hartanya sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola harta untuk mendapatkan keuntungan, apakah berhasil ataupun gagal.

Drs. Dedi K. Mulyadi (2014) dalam Jurnalnya yang berjudul Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa, menunjukkan bahwa dalam pencatatan keuangan Perusahaan Jasa terdiri dari bukti transaksi, jurnal dan buku besar. Dan semua pencatatan harus didukung dengan bukti transaksi atau dokumen transaksi, agar dapat memindahkan informasi transaksi dari jurnal ke buku besar yang disebut juga *posting*.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan oleh Unit Usaha. Dengan pencatatan keuangan yang jelas dan rapi dalam Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan dapat mengetahui secara terperinci besarnya laba perusahaan, dan dapat pula ditetapkan standar pengukuran atas prestasi perusahaan guna menilai efisiensi perusahaan tersebut, melalui penilaian pendapatan usaha dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis transaksi keuangan perusahaan, kemudian dirancang suatu model Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai. Setelah dirancang model sistem akuntansi kemudian dilakukan simulasi penerapan dengan data transaksi fiktif yang relevan, selanjutnya model sistem akuntansi akan diterapkan untuk mencatat transaksi perusahaan dalam satu bulan periode akuntansi dan proses penutupan pembukuan pada akhir periode akuntansi.

Dengan di latar belakang adanya permasalahan yang dihadapi Usaha Jasa Konstruksi berupa permasalahan manajemen, dimana salah satunya adalah kebutuhan akan Sistem Informasi Akuntansi, dilakukan pendekatan sistem yaitu identifikasi sistem dan analisa kebutuhan pengguna. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem yaitu pendeskripsian kebutuhan informasi pengguna sistem sehingga diperoleh suatu model sistem yang mengakomodasi semua kebutuhan pengguna. Dan dari laporan keuangan tersebut dilakukan evaluasi kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rasio *profitabilitas*. Kerangka pemikiran ini dapat digambarkan melalui bagan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian
(Sumber : Hasil Analisis, 2014)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV. TRIO PUTRA yang bergerak pada bidang usaha Jasa Konstruksi, yang berlokasi di daerah Jember. Kegiatan Penelitian ini menguraikan penjelasan tentang sistem informasi akuntansi sebagai evaluasi pada CV. TRIO PUTRA dan merancang suatu sistem informasi akuntansi berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL. dilakukan pada periode 2014 – 2015.

3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data tentang perusahaan yang diperoleh dengan metode wawancara. Proses wawancara dilakukan dengan Direktur Utama CV. TRIO PUTRA sebagai

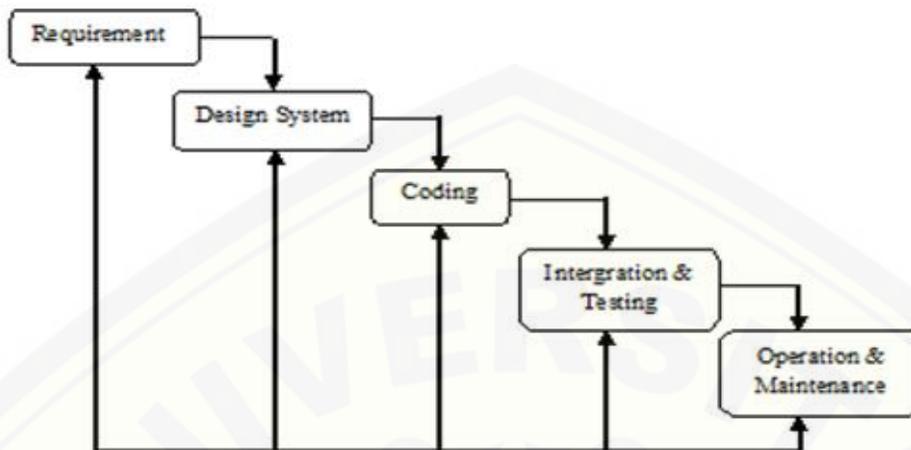
orang yang paling mengetahui seluk beluk Usaha terkait. Proses wawancara ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi dengan lebih jelas permasalahan Kontraktor dan untuk melaksanakan proses pendekatan awal sistem, yaitu identifikasi kebutuhan akan Sistem Informasi Akuntansi seperti:

- a. Alur transaksi bisnis secara berkala pada periode tertentu.
 - b. Neraca akhir tahun pada periode tertentu.
 - c. Laporan keuangan laba rugi pada periode tertentu.
 - d. Keadaan arus kas pada periode tertentu.
2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan metode studi literatur, dan analisis transaksi bisnis Usaha Konstruksi. Analisis transaksi bisnis ini dilakukan pada semua kejadian yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Hal ini merupakan bagian dari tahap pendekatan sistem untuk dapat merancang Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai untuk CV. TRIO PUTRA.

3.4 Tahap Perancangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem adalah waterfall yang mengarah pada model perancangan Squensial, dan pelaksanaannya ini secara bertahap terorganisir. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Model Perancangan Waterfall
(Sumber: Sommerville)

a. *Requirement Definition*

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user* (Rosa dan Shalahuddin, 2013: 29).

b. *System and Software Design*

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean (Rosa dan Shalahuddin, 2013: 29).

c. *Implementation And Unit Testing*

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program computer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain (Rosa dan Shalahuddin, 2013: 29).

d. *Integration and System Testing*

Pengujian focus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji (Rosa dan Shalahuddin, 2013: 30).

e. *Operation and Maintenance*

pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*) tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim

ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi lingkungan baru (Rosa dan Shalahuddin, 2013: 30).

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka dilakukan proses pengolahan data hasil wawancara dan data hasil analisis transaksi bisnis. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan, penulis menggunakan metode analisis rasio keuangan. Sehingga dari laporan keuangan yang telah dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi dapat dihitung rasio – rasio keuangan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan Usaha Jasa Konstruksi.

Rasio – rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan Kontraktor adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja dari pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Secara keseluruhan, Rasio Likuiditas (Liquid Ratio) mencerminkan tingkat likuiditas, yakni kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Mengetahui rasio likuiditas sangatlah penting. Sebab bisa memperkirakan apakah perusahaan akan lancar beroperasi dalam jangka pendek atau tidak. Dan secara singkat pemikiran analisa rasio *likuiditas* digambarkan pada gambar 3.



Gambar 3 Analisa Rasio Likuiditas
(Sumber : Hasil Analisis, 2014)

Beberapa jenis rasio likuiditas dan rumus perhitungannya dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus untuk menghitung current ratio yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar.}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (*Liquid Assets*). Rumus untuk menghitung Rasio Cepat yaitu:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Kas} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar.}}$$

2. Rasio *Profitabilitas*

Rasio *Profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Secara keseluruhan, rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Bisa juga dipandang sabagai pengukuran terhadap efektifitas operasional perusahaan. Namun, seperti telah saya singgung dalam penjelasan di atas, perlu disadari bahwa pengukuran *profitabilitas* perusahaan kerap memerlukan tindaklanjut untuk menemukan sumber masalah yang mungkin terjadi. Sehingga, bisa dikatakan *profitability ratio* tidak cukup. Perlu analisa-analisa lanjutan. Dan secara singkat pemikiran analisa rasio profitabilitas digambarkan pada gambar 4. Jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang akan digunakan yaitu:



Gambar 4 Analisa Rasio Profitabilitas
 (Sumber : Hasil Analisis, 2014)

a. Margin Laba Produksi (*Rasio Profit Margin*)

Rasio Profit *Margin on Sales* – atau sering disebut “*Return on Sales*” (ROS)— adalah angka perbandingan antara Laba Bersih (*Net Profit*) dengan Penjualan Netto (*Net Sales*), dihitung dengan rumus:

$$\text{Margin Laba Produksi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Netto}}$$

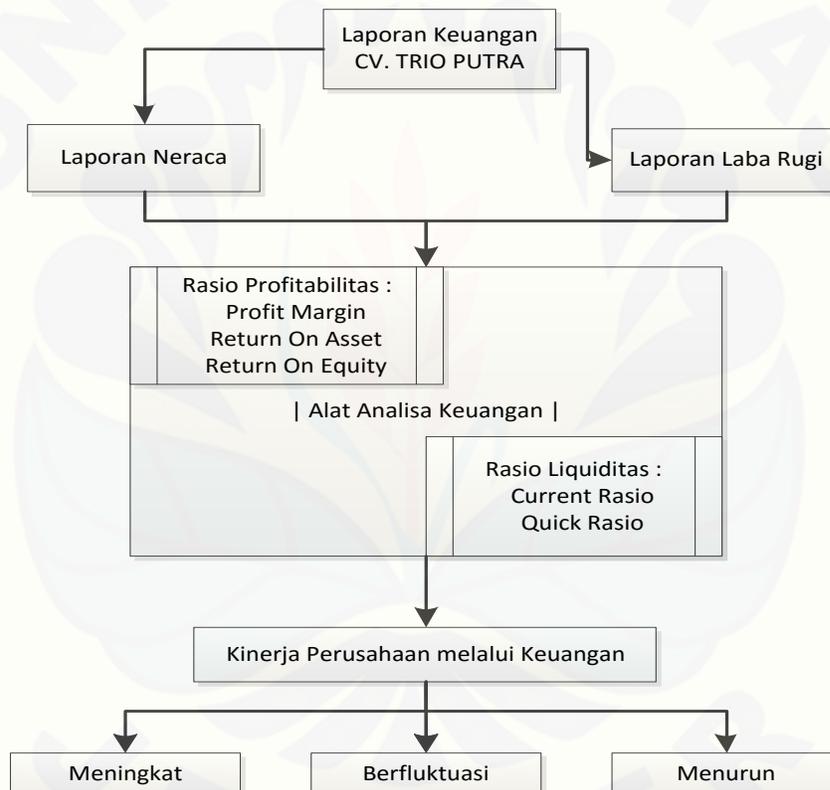
b. Margin Laba Aset (*Rasio Return On Assets*)

“*Return On Assets*” (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan profit. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan seberapa efektif manajemen menggunakan aset milik perusahaan guna menghasilkan aset. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan Laba Bersih yang dihasilkan pada satu periode dengan nilai bersih total aset. Rumus untuk menghitungnya yaitu :

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan kerana merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah memuaskan atau tidak memuaskan. Dengan adanya gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan kedepannya untuk kelancaran aktivitas perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memperoleh laba.

Analisis laporan keuangan dapat memaksimalkan informasi yang masih relatif sedikit menjadi informasi yang lebih luas dan akurat. Hasil analisis laporan keuangan dapat membuktikan berbagai masalah dari suatu laporan. Laporan keuangan bisa menyembunyikan sesuat informasi yang salah tapi hasil analisis laporan keuangan akan memperjelas semua laporan keuangan dengan sejelas – jelasnya. Jadi analisis laporan keuangan merupakan alat yang digunakan dalam memahami masalah dan peluang yang terdapat dalam laporan. Kerangka Rasio Keuangan dapat digambarkan melalui bagan pada Gambar 5.



Gambar 5 Kerangka Rasio Keuangan
(Sumber : Hasil Analisis, 2014)

Pada gambar diatas dapat diketahui kinerja perusahaan meningkat atau menurun dalam beberapa periode tertentu, dengan menggunakan laporan transaksi keuangan selama periode tertentu pula.

BAB 4. DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi uraian tentang desain dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan pada CV. TRIO PUTRA. Model perancangan sistem yg digunakan adalah *Oriented Analysis Design* (OOAD), meliputi *Bussines prosses*, *Use Case Diagram*, *Use Case Scenario*, *Squence Diagram*, *Acrivity Diagram*, *Class Diagram* dan Entity Relationship Diagram (ERD).

4.1 Requirment Specification

Analisis pada kebutuhan sistem disini dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang bersisikan semua proses – proses yang diberikan oleh sistem informasi tersebut. Sedangkan kebutuhan nonfungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan oleh sistem.

Kebutuhan fungsional:

1. Sistem dapat menginput data dari masing – masing user.
2. Sistem dapat mencetak Laporan Keuangan Perusahaan.
3. Sistem dapat menampilkan grafik hasil analisa Rasio Keuangan.
4. Sistem dapat menambahkan data proyek pada *actor admin*.

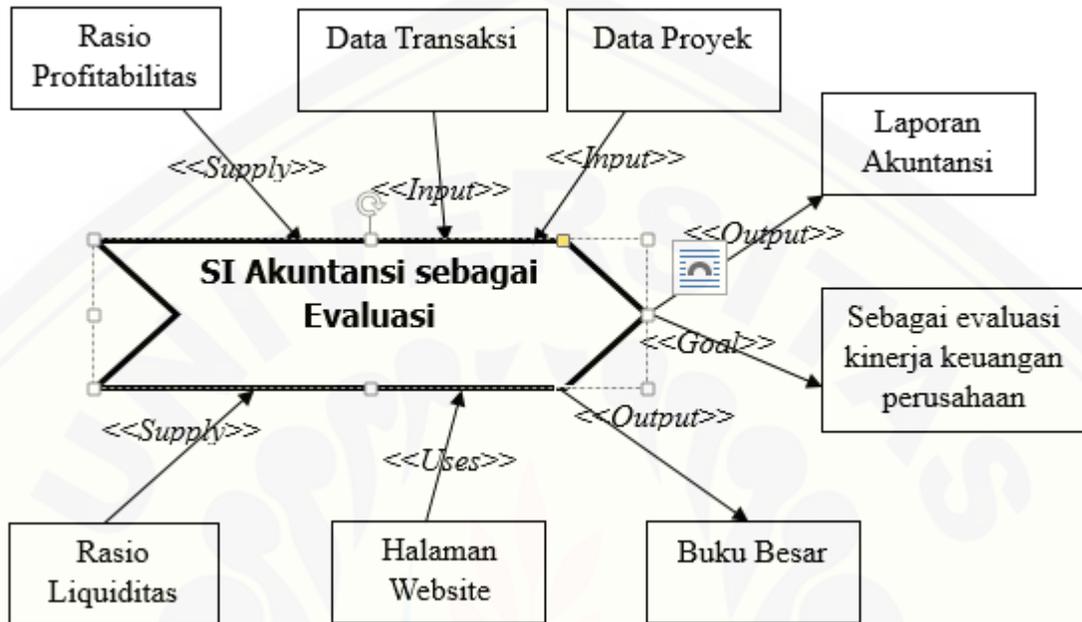
Kebutuhan non fungsional:

1. *Reliabilty*, Sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan user.
2. *Respon Time*, Sistem merespon permintaan pengguna paling lambat 7 detik.
3. *Security*, menggunakan *username* dan *password* untuk autentikasi akses kedalam sistem.

4.2 Bussines Proses

Merupakan sebuah penggambaran aktivitas yang terjadi dalam sebuah sistem untuk menghasilkan tujuan dari sistem. Didalamnya terdapat uses sebagai pengguna

dalam sistem dan data input yang dihasilkan berupa output dari sistem. *Bussines proses* ditunjukkan pada gambar 6.



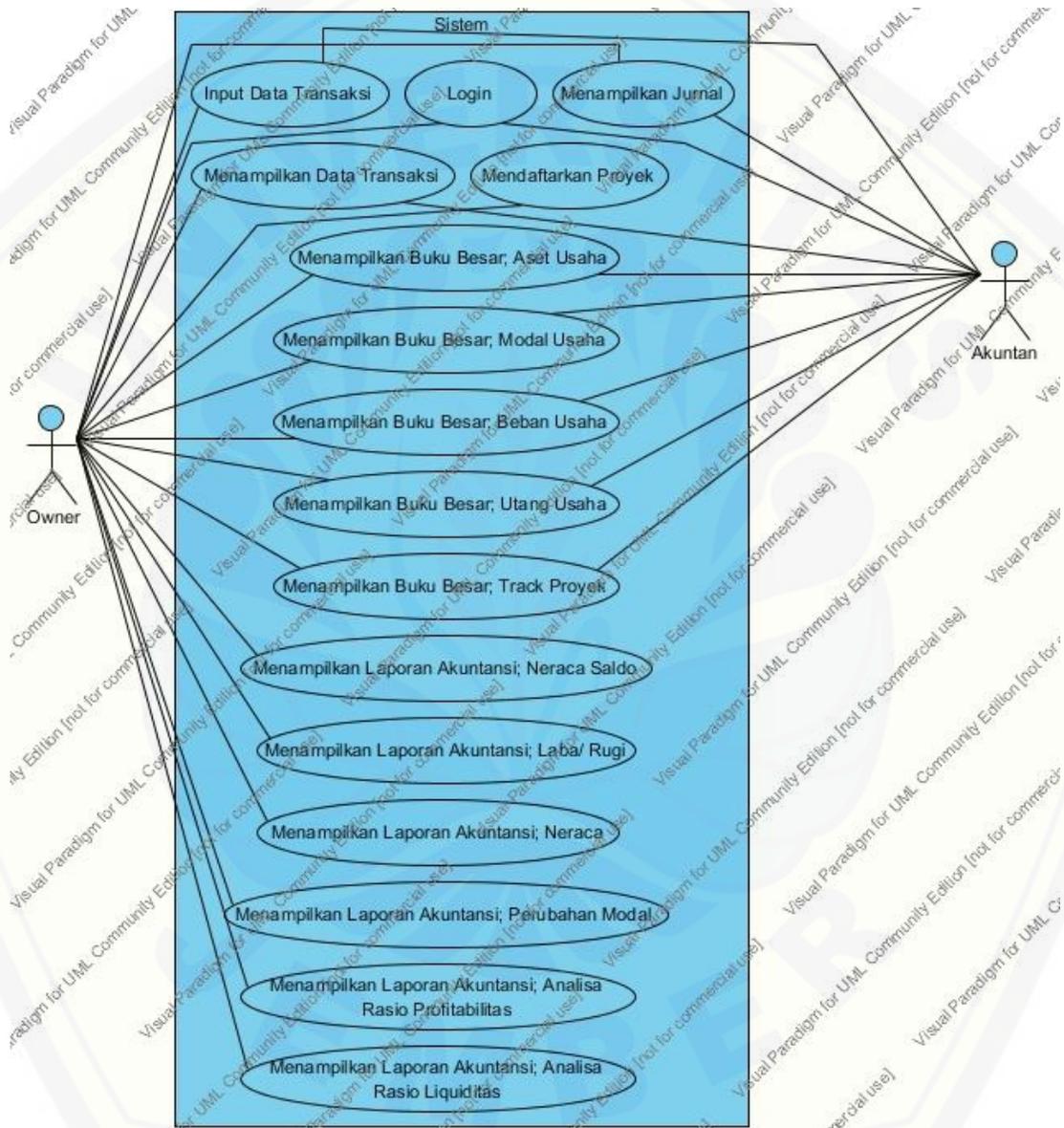
Gambar 6 *Bussines Process* SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan (Sumber: hasil analisis, 2015)

4.3 Desain Specification

Tahap ini merupakan tahap pengembangan fitur kedalam model. Model yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML). UML merupakan metodologi dalam pengembangan sistem yang menggunakan paradigma pemrograman *Object Oriented Programming* (OOP). Diagram – diagram yang akan dibuat untuk menggambarkan sistem yang akan dibangun adalah *Usecase Diagram*, *Usecase Scenario*, *Activity Diagram*, *Squence Diagram*, *Class Diagram* dan untuk menggambarkan basis data yang digunakan akan digambarkan menggunakan *Entity Relational Diagram* (ERD).

4.3.1 Usecase Diagram

Usecase Diagram digunakan untuk menggambarkan fitur yang dibuat dalam sistem dan juga menggambarkan siapa saja aktor yang dapat menggunakan fitur tersebut. Pada gambar 7.



Gambar 7 Usecase Diagram SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Pada *Usecase* Diagram pada gambar 7 tersebut terdapat dua aktor yang dapat menggunakan sistem, yaitu Pimpinan dan Akuntan. Berikut ini definisi aktor ada *Usecase* Diagram pada Daftar Tabel 2.

Tabel 2 Aktor pada *Usecase* Diagram

No.	Aktor	Definisi Tugas
1.	Pimpinan	Menyimpan data Transaksi, Informasi Proyek dan Manajemen Laporan Akuntansi serta Analisa.
2.	Akuntan	Mengidentifikasi transaksi keuangan dan menyimpan Data Transaksi.

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Pada daftar tabel 2 diatas, terdapat beberapa usecase. Berikut ini merupakan definisi *Usecase* Diagram pada Daftar Tabel 3.

Tabel 3 *Usecase* Diagram

No.	Use Case Diagram	Definisi Use Case
1.	Input Data Transaksi	Menggambarkan proses pencatatan dari setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan perusahaan.
2.	Menampilkan Data Transaksi	Menggambarkan detail data dari setiap transaksi yang tercatat pada sistem oleh Akuntan.
3.	Mendaftarkan Proyek	Menggambarkan proses Pendaftaran informasi Proyek yang diperoleh dan akan dikerjakan oleh perusahaan.
4.	Menampilkan Jurnal	Menggambarkan informasi mengenai setiap transaksi yang telah tersimpan dalam bentuk jurnal.
5.	Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo	Menggambarkan tentang laporan keuangan secara singkat dari semua akun aset, utang, modal, beban, biaya operasional bahkan sumber pendapatan yang tersimpan.
6.	Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi	Menggambarkan tentang laporan keuangan laba/ rugi selama periode akuntansi perusahaan berlangsung.

7.	Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal	Menggambarkan tentang laporan keuangan keadaan perubahan modal dari awal perusahaan berdiri hingga modal yang dimiliki melalui perolehan laba/ rugi.
8.	Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca	Menggambarkan tentang laporan keuangan dari berbagai akun yang tergolong dalam akun aktiva maupun passiva.
9.	Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio Profitabilitas	Menggambarkan tentang laporan keuangan berupa grafik yang menunjukkan pergerakan persentase laba dalam periode waktu tertentu.
10.	Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio Liquiditas	Menggambarkan tentang laporan keuangan berupa grafik yang menunjukkan pergerakan persentase likuid dalam periode waktu tertentu.
11.	Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha	Menggambarkan mengenai kondisi keuangan perusahaan dari berbagai akun yang merupakan aset usaha.
12.	Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha	Menggambarkan mengenai kondisi keuangan perusahaan dari berbagai akun yang merupakan utang usaha.
13.	Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha	Menggambarkan mengenai kondisi keuangan perusahaan dari berbagai akun yang merupakan Modal usaha.
14.	Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha	Menggambarkan mengenai kondisi keuangan perusahaan dari berbagai akun yang merupakan beban usaha.
15.	Menampilkan Buku Besar; Track Proyek	Menggambarkan mengenai informasi berbagai proyek yang telah terdaftar beserta setiap transaksi terkait proyek.
16.	<i>Login</i>	<i>Login</i> merupakan fitur jalan utama admin dan peserta untuk masuk kedalam sistem dan hak akses dari masing-masing user ke dalam sistem.

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4 Usecase Scenario

Menjelaskan alur cerita pada setiap *usecase* yang telah digambarkan dalam *usecase diagram* secara lebih detail. *Usecase scenario* meliputi ID, Nama *Usecase*, Aktor, *Pre Condition*, *Post Condition*, Skenario normal dan Skenario Alternatif.

4.4.1 Usecase Scenario Input Data Transaksi

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase Input* data dari setiap Transaksi yang berhubungan dengan keuangan Perusahaan. Pada tabel 4.

Tabel 4 Usecase Scenario Input Data Transaksi

Nama Use Case	Input Data Transaksi
Aktor	Pimpinan dan Akuntan
Pre-Conditions	Akuntan belum menginputkan data transaksi
Post-Conditions	Akuntan sudah selesai melakukan input data transaksi
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem
1. Membuka aplikasi akuntansi	
	2. Menampilkan halaman home akuntansi
3. Mengakses fitur Transaksi	
	4. Menampilkan fitur Transaksi
5. Menekan tombol Input Transaksi	
	6. Menampilkan form Input Data Transaksi
7. Mengisi data sesuai transaksi yang diajukan	
8. Menekan tombol 'Simpan'	

	9. Sistem mengecek inputan pada form dan validasi parameter
	10. Redirect kembali pada halaman Input Data Transaksi dengan pemberitahuan “Transaksi Tersimpan”
Skenario Alternatif	
7a. Inputan yang diisikan pada form tidak lengkap	
	10a. Redirect kembali pada halaman Input Data Transaksi dengan pemberitahuan “Data harus terisi semua”

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4.2 Usecase Scenario Menampilkan Data Transaksi

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan data setiap Transaksi yang berhubungan dengan keuangan Perusahaan. Pada tabel 5.

Tabel 5 Usecase Scenario Menampilkan Data Transaksi

Nama Use Case	Tampilkan Data Transaksi
Aktor	Pimpinan dan Akuntan
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
Post-Conditions	Sistem menampilkan hasil Data dari setiap Transaksi yang telah diinputkan dalam Sistem
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem
1. Mengakses fitur Transaksi	

	2. Menampilkan fitur Transaksi
3. Menekan tombol Data Transaksi	
	4. Menampilkan Data dari setiap Transaksi

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4.3 *Usecase Scenario* Mendaftarkan Proyek

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Mendaftarkan Proyek berdasarkan informasi, yang akan dikerjakan oleh Perusahaan. Pada tabel 6.

Tabel 6 Usecase Scenario Mendaftarkan Proyek

Nama <i>Use Case</i>	Mendaftarkan Proyek	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Pimpinan belum menginputkan data Proyek Baru yang akan dikerjakan	
Post-Conditions	Pimpinan sudah selesai melakukan input data Proyek tertentu	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Membuka aplikasi akuntansi		
	2. Menampilkan halaman home akuntansi	
3. Mengakses fitur Transaksi		
	4. Menampilkan fitur Transaksi	
5. Menekan tombol Daftar Proyek		
	6. Menampilkan form Daftar Proyek	
7. Mengisi data sesuai Detil Proyek		
8. Menekan tombol 'Simpan'		

	9. Sistem mengecek inputan pada form dan validasi parameter
	10. Redirect kembali pada halaman index Daftar Proyek dengan pemberitahuan “Proyek Tersimpan”
Skenario Alternatif	
7a. Inputan yang diisikan pada for tidak lengkap	
	9a. Menampilkan warning bahwa data harus terisi semua
	10a. Menampilkan form Daftar Proyek

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4.4 *Usecase Scenario* Menampilkan Jurnal

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan Jurnal dari setiap Transaksi yang berhubungan dengan keuangan Perusahaan. Pada tabel 7

Tabel 7 *Usecase Scenario* Menampilkan Jurnal

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Jurnal	
Aktor	Pimpinan dan Akuntan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan hasil berupa Jurnal Data dari setiap Transaksi yang telah diinputkan dalam Sistem	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Jurnal		

	2. Menampilkan Data berupa Jurnal hasil dari setiap Transaksi yang tersimpan
--	--

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4.5 Usecase Scenario Buku Besar:

Usecase ini merupakan kumpulan data perusahaan yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang dibagi berdasarkan: Aset Usaha, Utang Usaha, Modal Usaha, *Track* Proyek (Pendapatan Perusahaan), Beban Usaha.

a. Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan data Aset Perusahaan yang berupa Kas, Persediaan, Peralatan, Inventaris dan Piutang berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada tabel 8.

Tabel 8 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan setiap Transaksi beserta hasil akumulasi berdasarkan Akun – akun yang termasuk Aset Usaha	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Buku Besar	2. Menampilkan fitur Buku Besar	
3. Menekan tombol Aset Usaha	4. Menampilkan Aset Usaha dengan data masing – masing Akun	

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

b. *Usecase Scenario* Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan data Utang Perusahaan yang berupa Utang Usaha dan Utang Bank berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada tabel 9.

Tabel 9 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan setiap Transaksi beserta hasil akumulasi berdasarkan Akun – akun yang termasuk Utang Usaha	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Buku Besar		
	2. Menampilkan fitur Buku Besar	
3. Menekan tombol Utang Usaha		
	4. Menampilkan Utang Usaha dengan data masing – masing Akun	

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

c. *Usecase Scenario* Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan data Modal Perusahaan yang merupakan Modal Awal berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada tabel 10.

Tabel 10 Usecase Scenario Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha	
Aktor	Pimpinan	

Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
Post-Conditions	Sistem menampilkan setiap Transaksi beserta hasil akumulasi berdasarkan Akun – akun yang termasuk Modal Usaha
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem
1. Mengakses fitur Buku Besar	
	2. Menampilkan fitur Buku Besar
3. Menekan tombol Modal Usaha	
	4. Menampilkan Modal Usaha dengan data masing – masing Akun

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

d. *Usecase Scenario* Menampilkan Buku Besar; Track Proyek

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan informasi Proyek yang merupakan Pendapatan Perusahaan, beserta detil dari setiap Proyek yang dikerjakan berdasarkan Transaksi yang tersimpan. Pada tabel 11.

Tabel 11 *Usecase Scenario* Menampilkan Buku Besar; Track Proyek

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Buku Besar; Track Proyek
Aktor	Pimpinan
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
Post-Conditions	Sistem menampilkan setiap Proyek yang telah diinputkan beserta detil transaksi berdasarkan proyek yang berkaitan.
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem

1. Mengakses fitur Buku Besar	
	2. Menampilkan fitur Buku Besar
3. Menekan tombol Track Proyek	
	4. Menampilkan data list Proyek beserta nilai kontrak proyek
Skenario Alternatif	
Untuk mengetahui detil transaksi dari tiap Proyek	
5. Memilih proyek tertentu untuk diketahui detil transaksi proyek tersebut	
	6. Menampilkan data transaksi yang berhubungan dengan proyek tertentu

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

e. *Usecase Scenario* Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* Menampilkan data Beban Perusahaan yang berupa Gaji Karyawan, Biaya Lain – lain (diluar kategori) dan Pajak berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada tabel 12.

Tabel 12 *Usecase Scenario* Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha
Aktor	Pimpinan
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
Post-Conditions	Sistem menampilkan setiap Transaksi beserta hasil akumulasi berdasarkan Akun – akun yang termasuk Beban Usaha
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem

1. Mengakses fitur Buku Besar	
	2. Menampilkan fitur Buku Besar
3. Menekan tombol Beban Usaha	
	4. Menampilkan Beban Usaha dengan data masing – masing Akun

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4.6 *Usecase Scenario* Laporan Akuntansi:

Usecase ini merupakan kumpulan informasi mengenai Laporan Akuntansi perusahaan yang telah dikemas dari berbagai akun transaksi keuangan dan dibagi berdasarkan: Neraca Saldo, Laba/ Rugi, Perubahan Modal, Neraca dan Analisa berdasarkan Rasio (Profitabilitas dan Liquiditas).

a. *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* menampilkan informasi semua akun keuangan perusahaan yang ada pada sisi debet maupun kredit adalah seimbang atau *balance*. Agar diketahui transaksi yang telah disimpan dalam jurnal sesuai dengan akun dan nominal yang tercatat. Pada tabel 13.

Tabel 13 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo
Aktor	Pimpinan
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
Post-Conditions	Sistem menampilkan hasil Akumulasi dari setiap Transaksi berdasarkan Akun – akun yang terdapat dalam Sistem
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem

1. Mengakses fitur Laporan	
	2. Menampilkan fitur Laporan
3. Menekan tombol Neraca Saldo	
	4. Menampilkan Neraca Saldo dengan semua data Akun

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

b. *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* menampilkan informasi tentang laba atau rugi dari suatu kegiatan operasi perusahaan. Laporan ini meliputi informasi Pendapatan, Biaya Proyek, Beban Usaha dan Biaya lain – lain. Pada tabel 14.

Tabel 14 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan Laporan Laba/ Rugi berdasarkan perhitungan Akun – akun yang terdapat dalam Sistem	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Laporan		
	2. Menampilkan fitur Laporan	
3. Menekan tombol Laporan Laba/ Rugi		
	4. Menampilkan Laporan Laba/ Rugi berdasarkan perhitungan Akun – akun tertentu	
Skenario Alternatif		

Untuk mencetak laporan laba/ rugi periode terakhir	
5. Klik tombol cetak pada <i>page</i> laporan laba/ rugi	
	6. Menampilkan halaman cetak laporan laba/ rugi

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

c. *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* menampilkan informasi tentang perubahan modal yang diperoleh setelah modal awal diakumulasi dengan total laba/ rugi perusahaan. Pada tabel 15.

Tabel 15 Usecase Scenario Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal
Aktor	Pimpinan
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan
Post-Conditions	Sistem menampilkan hasil Perubahan Modal berdasarkan perhitungan Akun – akun yang terdapat dalam Sistem
Skenario Utama	
Pengurus	Reaksi Sistem
1. Mengakses fitur Laporan	
	2. Menampilkan fitur Laporan
3. Menekan tombol Perubahan Modal	
	4. Menampilkan Perubahan Modal berdasarkan perhitungan Akun – akun tertentu

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

d. *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* menampilkan informasi tentang Neraca Perusahaan secara keseluruhan mulai dari data operasional disimpan dalam sistem. Pada tabel 16.

Tabel 16 *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan Neraca berdasarkan perhitungan Akun – akun yang terdapat dalam Sistem	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Laporan		
	2. Menampilkan fitur Laporan	
3. Menekan tombol Neraca		
	4. Menampilkan Neraca berdasarkan perhitungan Akun – akun tertentu	
Skenario Alternatif		
Untuk mencetak laporan laba/ rugi periode terakhir		
5. Klik tombol cetak pada <i>page</i> laporan neraca		
	6. Menampilkan halaman cetak laporan neraca	

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

e. *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio Profit

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* menampilkan informasi tentang Rasio Profit atau keuntungan berdasarkan aset (efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan) dan margin (perbandingan antara laba bersih dengan laba kotor), dan dikemas dalam berupa grafik alir per tahun. Pada tabel 17.

Tabel 17 *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio *Profitabilitas*

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio <i>Profitabilitas</i>	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan hasil analisa Rasio Profit perusahaan berdasarkan perhitungan Akun dan Waktu tertentu pada Sistem	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Laporan		
	2. Menampilkan fitur Laporan	
3. Menekan tombol Analisa Rasio		
	4. Menampilkan fitur Analisa Rasio	
5. Menekan tombol Rasio Profitabilitas		
	6. Menampilkan grafik alir hasil analisa keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas berdasarkan perhitungan Akun keuangan & Waktu tertentu	

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

f. *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio Liquid

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* menampilkan informasi tentang Rasio Liquid atau kemampuan/ kewajiban berdasarkan *Current* (perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar) dan *Quick* (lebih konservatif dari Rasio *Current*), dan dikemas dalam berupa grafik alir per tahun. Pada tabel 18.

Tabel 18 *Usecase Scenario* Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio Liquiditas

Nama <i>Use Case</i>	Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio <i>Liquiditas</i>	
Aktor	Pimpinan	
Pre-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Post-Conditions	Sistem menampilkan hasil analisa Rasio Likuid perusahaan berdasarkan perhitungan Akun dan Waktu tertentu pada Sistem	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Mengakses fitur Laporan		
	2. Menampilkan fitur Laporan	
3. Menekan tombol Analisa Rasio		
	4. Menampilkan fitur Analisa Rasio	
5. Menekan tombol Rasio Liquiditas		
	6. Menampilkan grafik hasil analisa keuangan dengan Rasio Liquiditas berdasarkan perhitungan Akun & Waktu tertentu	

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.4.7 Usecase Scenario Login

Pada tabel berikut menjelaskan alur skenario *Usecase* login oleh actor terhadap sistem. Pada tabel 19.

Tabel 19 Usecase Scenario Login

Nama Use Case	Login	
Aktor	Pimpinan dan Akuntan	
Pre-Conditions	Admin & Akuntan membuka SI Akuntansi WEB	
Post-Conditions	Sistem menampilkan dashboard dari SI Akuntansi sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan	
Skenario Utama		
Pengurus	Reaksi Sistem	
1. Membuka SI Akuntansi WEB		
	2. Sistem menampilkan form Login	
3. Input Username & Password		
4. Klik "Login" atau tekan "ENTER"		
	5. Sistem mengecek data User pada form dan validasi Login Sistem	
	6. Sistem menampilkan Dashboard SI Akuntansi sebagai Aktor tertentu	
Skenario Alternatif		
3a. Inputan yang diisikan pada form tidak lengkap atau username & password tidak sesuai dengan data pada sistem		
	6a. Menampilkan alert "Username atau Password anda salah"	

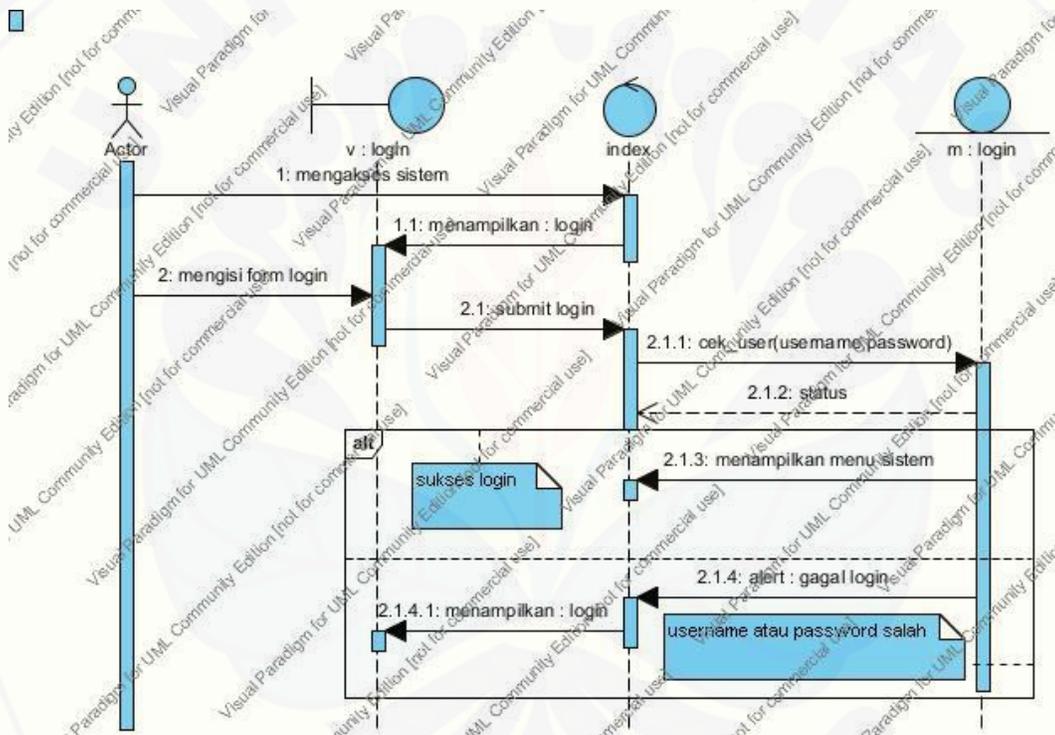
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5 Sequence Diagram

Gambaran dari alur sistem dari setiap fitur yang berhubungan antara *Model View Controller (MVC)* yang saling terkait antara satu dengan lainnya, sebuah *view* bisa langsung berhubungan dengan model (*database*) tanpa maupun adanya *controller*. Dan untuk sistem Akuntansi WEB ini terdapat 16 *Sequence Diagram*.

4.5.1 Sequence Diagram Login

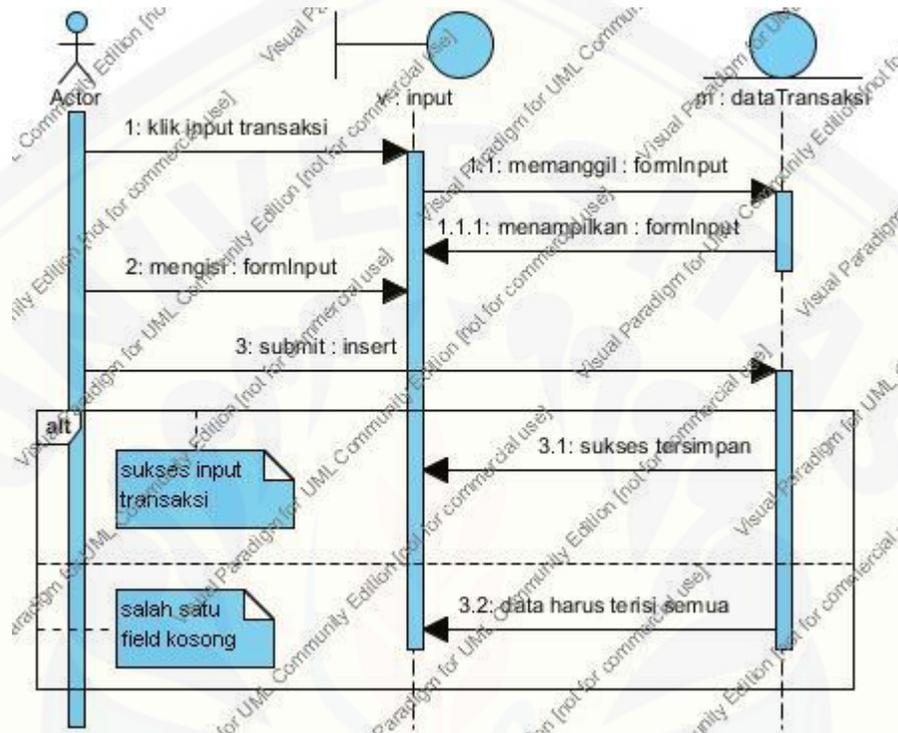
Fitur ini digunakan untuk melakukan login sistem, dengan masing – masing hak akses. Pada gambar 8.



Gambar 8 Sequence Diagram Login
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5.2 *Sequence Diagram Input Data Transaksi*

Fitur ini digunakan untuk melakukan input data transaksi keuangan perusahaan. Pada gambar 9.

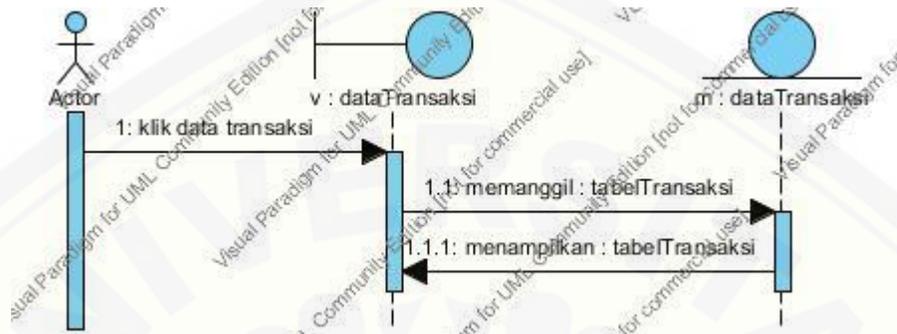


Gambar 9 *Sequence Diagram Input Data Transaksi*

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5.3 *Sequence Diagram* Menampilkan Data Transaksi

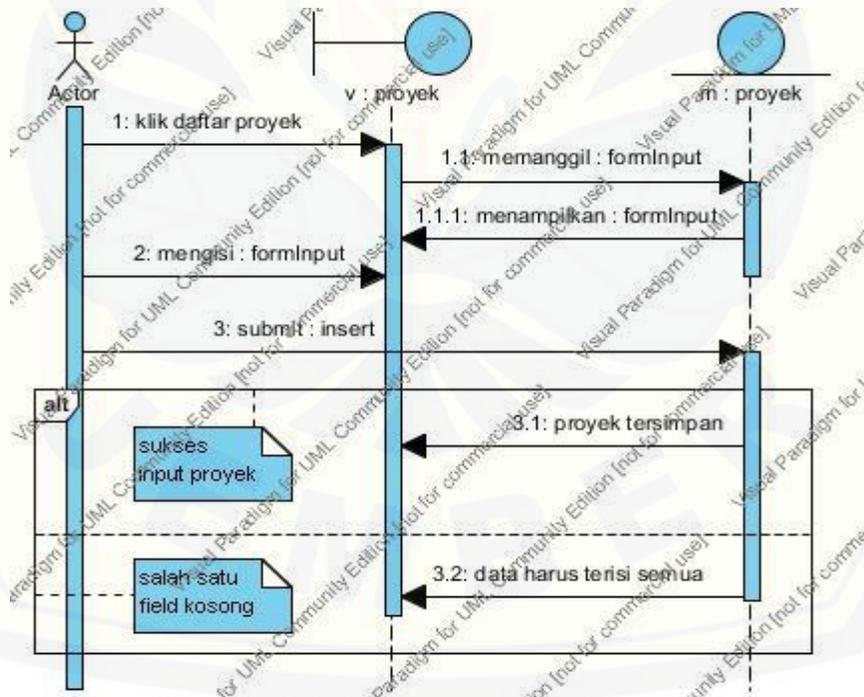
Fitur ini digunakan untuk menampilkan data transaksi keuangan perusahaan yang telah tersimpan. Pada gambar 10.



Gambar 10 *Sequence Diagram* Menampilkan Data Transaksi
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5.4 *Sequence Diagram* Mendaftarkan Proyek

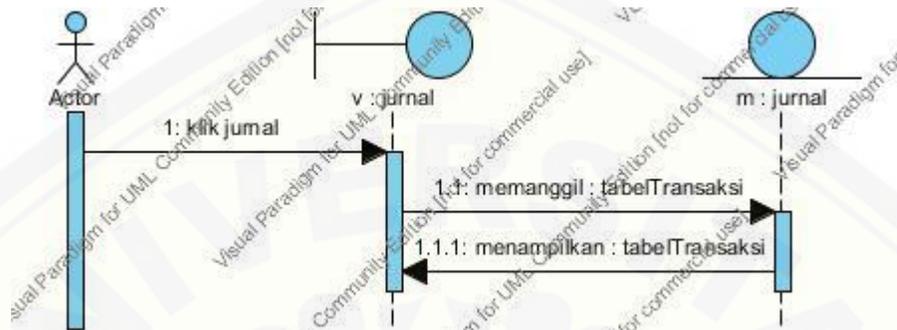
Fitur ini digunakan untuk melakukan input detail Proyek yang akan dikerjakan oleh perusahaan. Pada gambar 11.



Gambar 11 *Sequence Diagram* Mendaftarkan Proyek
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5.5 Sequence Diagram Menampilkan Jurnal

Fitur ini digunakan untuk menampilkan data transaksi yang telah tersimpan berupa jurnal. Pada gambar 12.

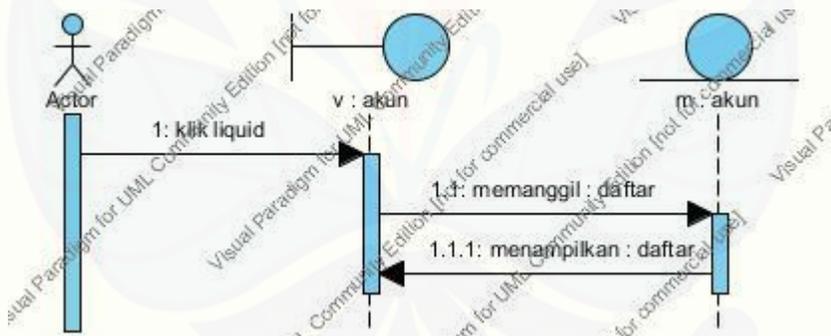


Gambar 12 Sequence Diagram Menampilkan Jurnal
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5.6 Sequence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi:

a. Sequence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo

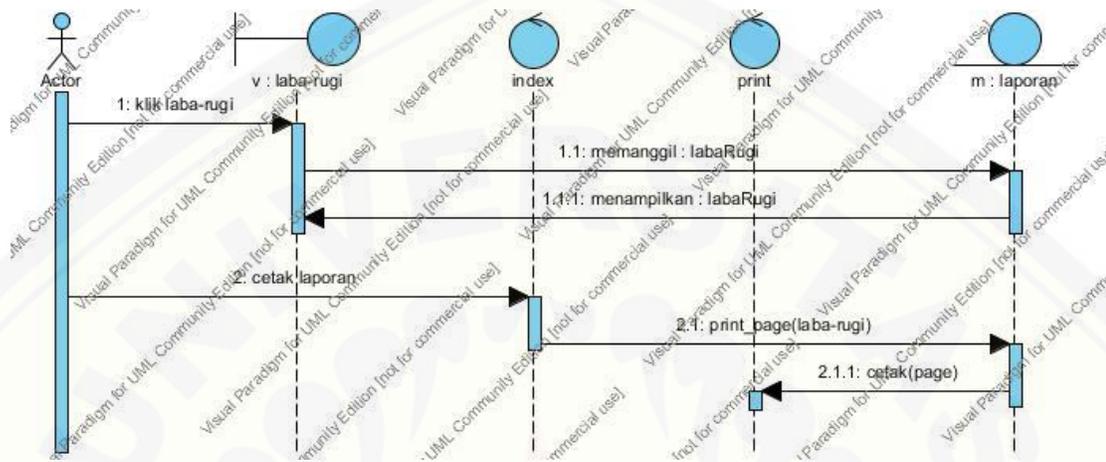
Fitur ini digunakan untuk menampilkan posisi akun keuangan perusahaan secara seimbang. Pada gambar 13.



Gambar 13 Sequence Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

b. *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi

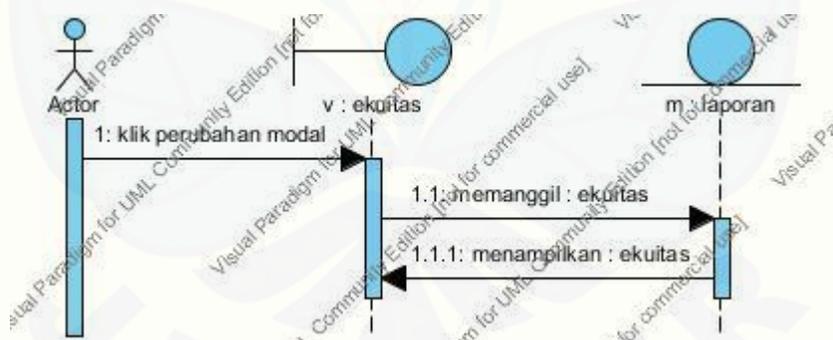
Fitur ini digunakan untuk menampilkan keadaan keuangan laba atau rugi dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada gambar 14.



Gambar 14 *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

c. *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal

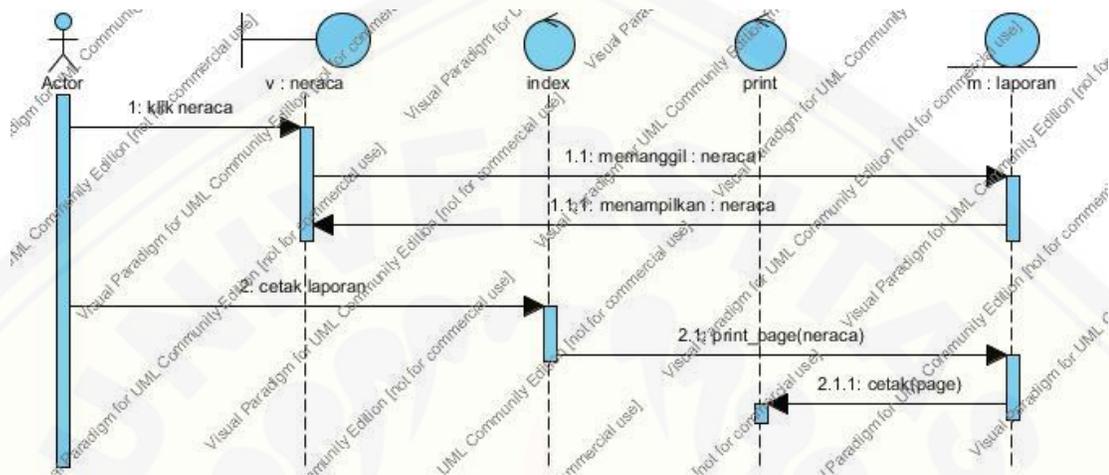
Fitur ini digunakan untuk menampilkan posisi modal terakhir yang dimiliki perusahaan dengan akumulasi hasil laba/ rugi. Pada gambar 15.



Gambar 15 *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

d. *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca

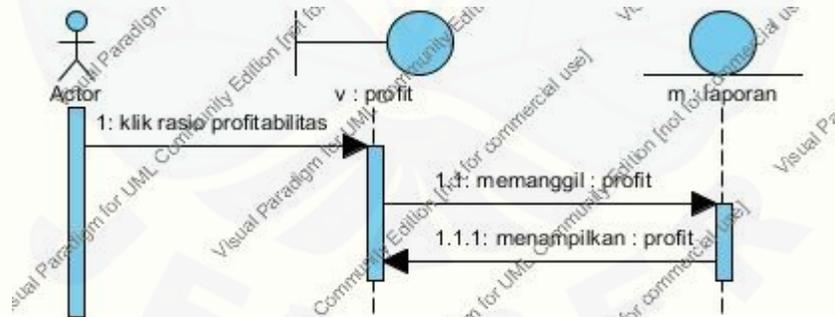
Fitur ini digunakan untuk menampilkan posisi terakhir neraca perusahaan. Pada gambar 16.



Gambar 16 *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

e. *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio Profitabilitas

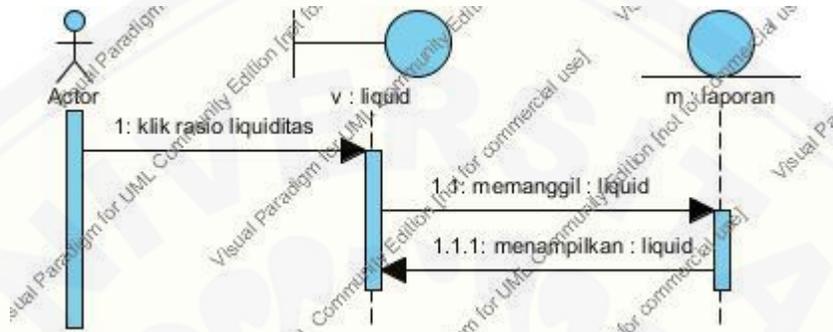
Fitur ini digunakan untuk menampilkan grafik hasil perhitungan Rasio *Profit* dari tiap tahun laporan keuangan perusahaan. Pada gambar 17.



Gambar 17 *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio Profitabilitas
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

f. *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio *Liquiditas*

Fitur ini digunakan untuk menampilkan grafik hasil perhitungan Rasio *Liquid* dari tiap tahun laporan keuangan perusahaan. Pada gambar 18.

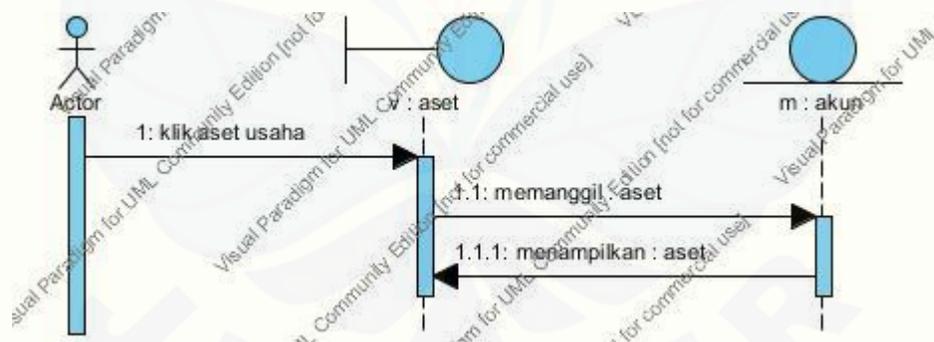


Gambar 18 *Sequence Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Rasio *Liquiditas* (Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.5.7 *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar:

a. *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha

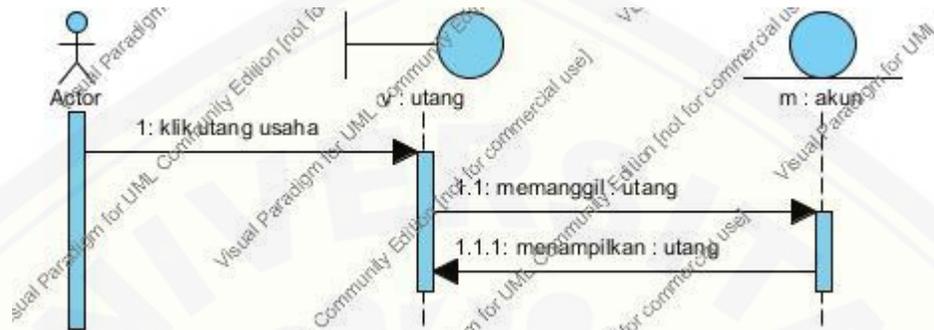
Fitur ini digunakan untuk menampilkan data transaksi yang termasuk aset perusahaan. Pada gambar 19.



Gambar 19 *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha (Sumber : Hasil Analisis, 2015)

b. *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha

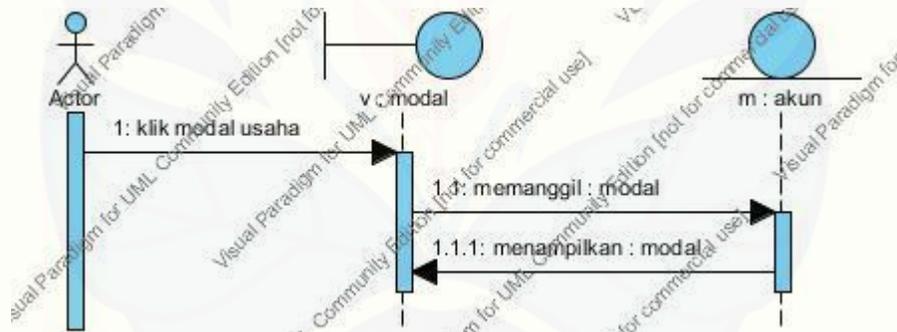
Fitur ini digunakan untuk menampilkan data transaksi yang termasuk utang perusahaan. Pada gambar 20.



Gambar 20 *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

c. *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha

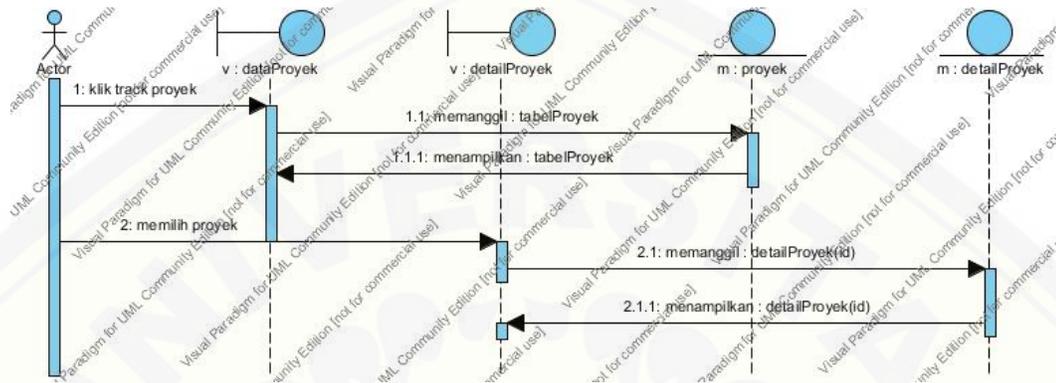
Fitur ini digunakan untuk menampilkan data transaksi yang termasuk modal perusahaan. Pada gambar 21.



Gambar 21 *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

d. *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; *Track Proyek*

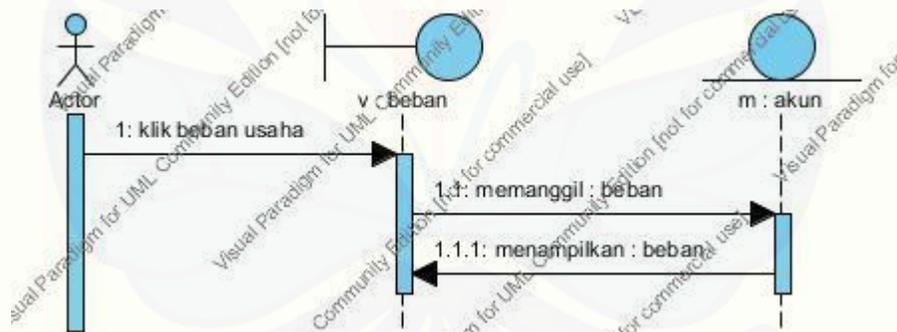
Fitur ini digunakan untuk menampilkan informasi proyek, beserta setiap transaksi yang berhubungan dengan proyek – proyek tersebut. Pada gambar 22.



Gambar 22 *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; *Track Proyek*
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

e. *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; *Beban Usaha*

Fitur ini digunakan untuk menampilkan data transaksi yang termasuk beban perusahaan. Pada gambar 23.



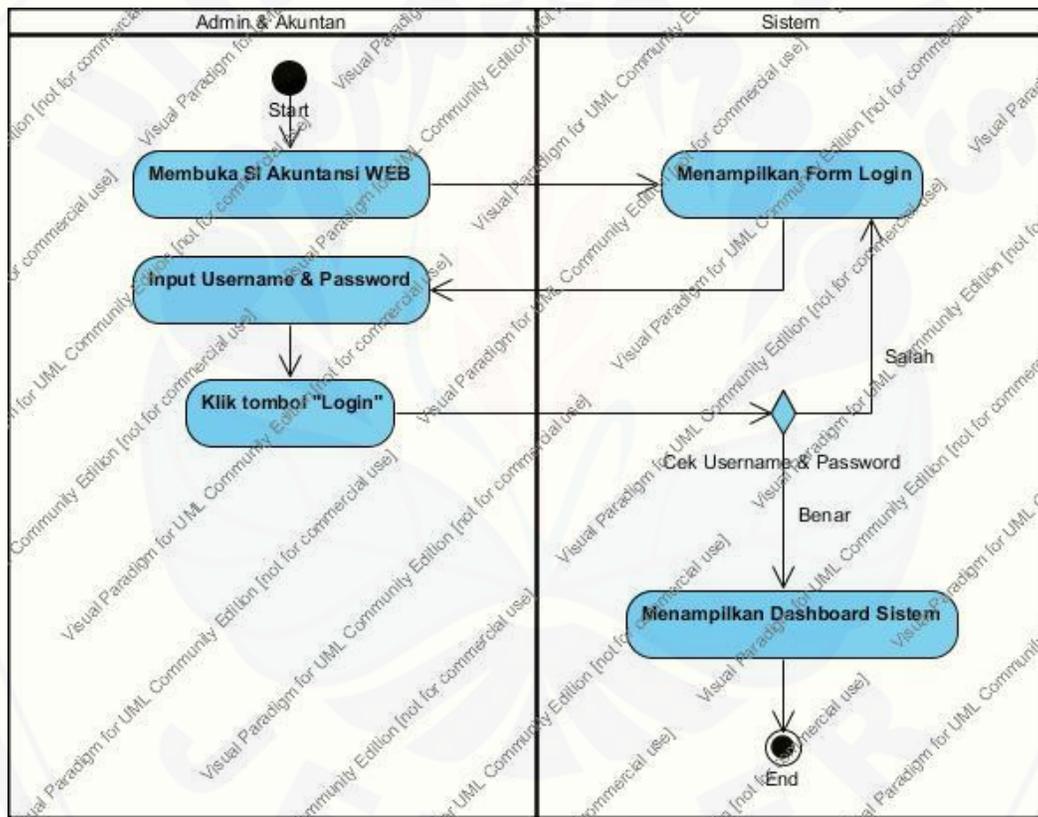
Gambar 23 *Sequence Diagram* Menampilkan Buku Besar; *Beban Usaha*
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6 Activity Diagram

Activity Diagram pada sistem akuntansi berbasis WEB sebagai evaluasi kinerja laporan keuangan menjelaskan bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan di dalam fitur yang telah tersedia pada sistem yang telah dibuat.

4.6.1 Activity Diagram Login

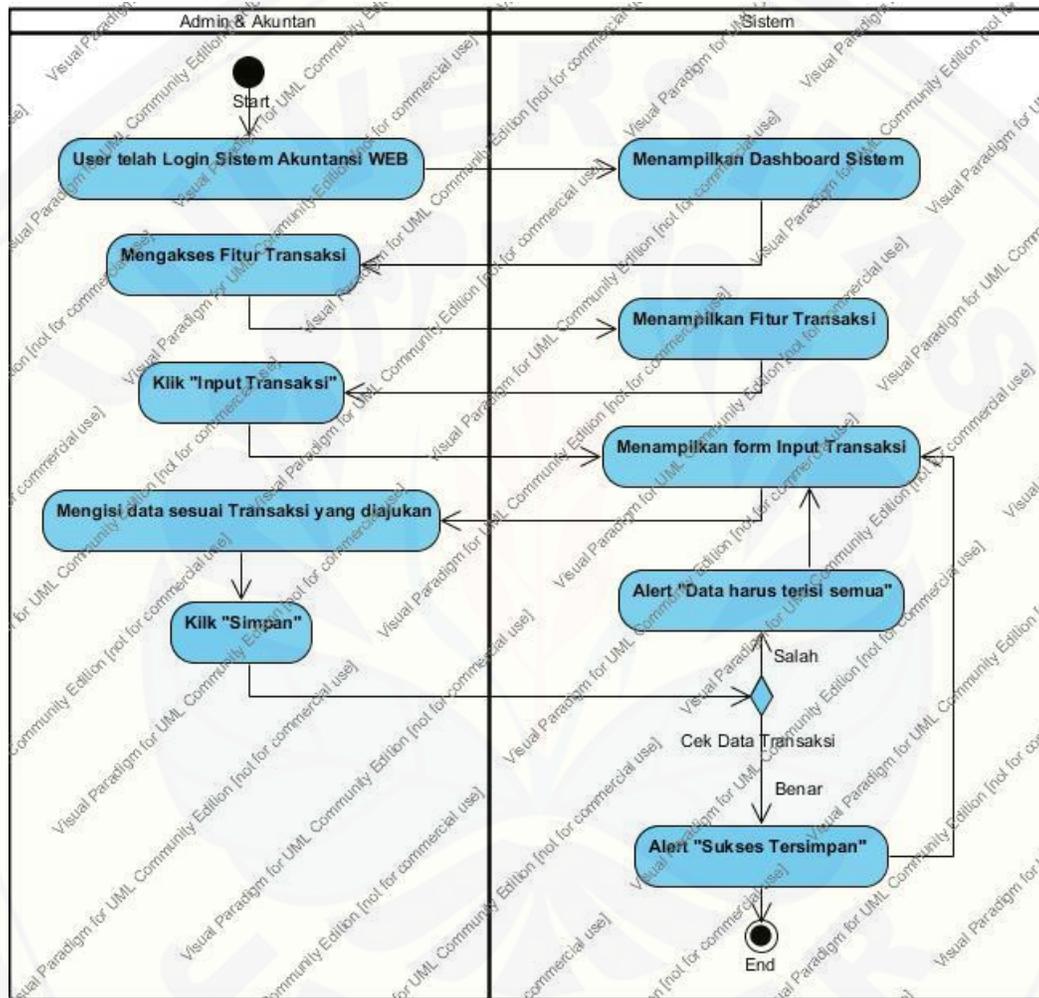
Activity Diagram menjelaskan alur *user* untuk masuk dan mengakses Sistem Informasi Akuntansi WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan, dengan menggunakan *username* dan *password* user tertentu. Pada gambar 24.



Gambar 24 Activity Diagram Login
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6.2 Activity Diagram Input Data Transaksi

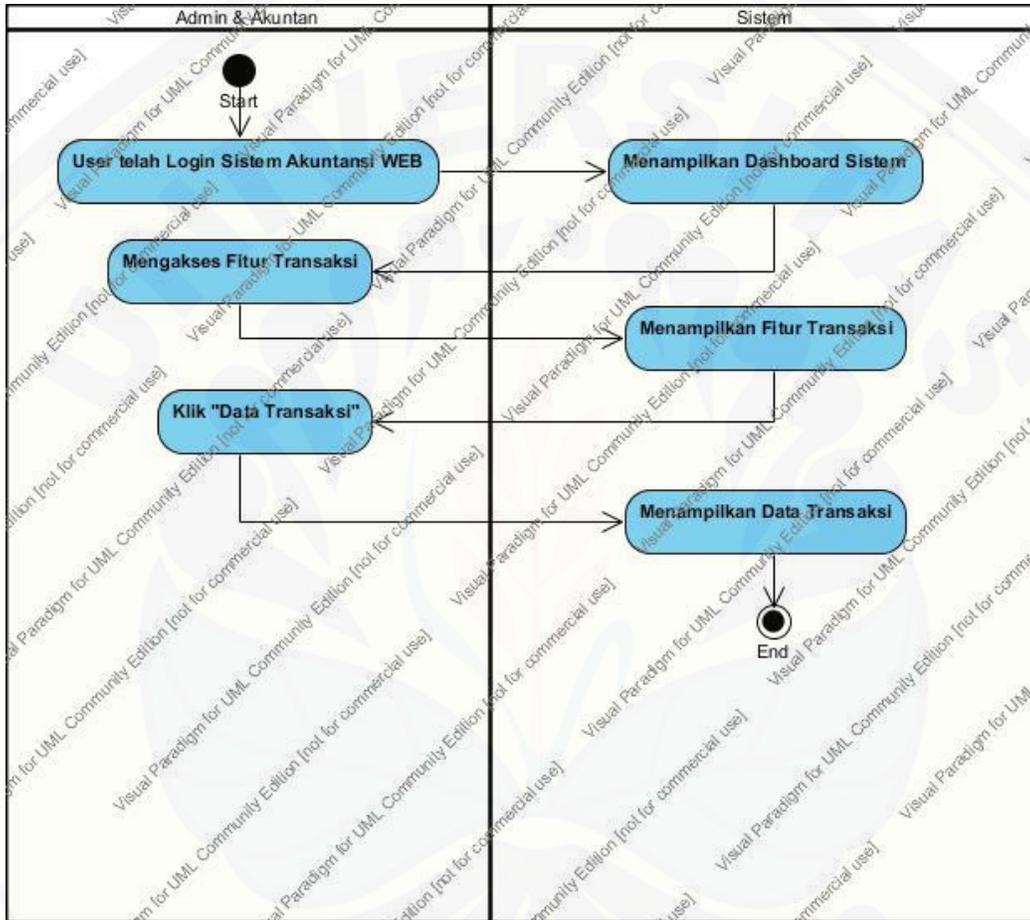
Activity Diagram menjelaskan alur user melakukan input data transaksi dan disimpan dalam Sistem Informasi Akuntansi WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan, sesuai dengan informasi transaksi yang dikerjakan. Pada gambar 25.



Gambar 25 Activity Diagram Input Data Transaksi
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6.3 Activity Diagram Menampilkan Data Transaksi

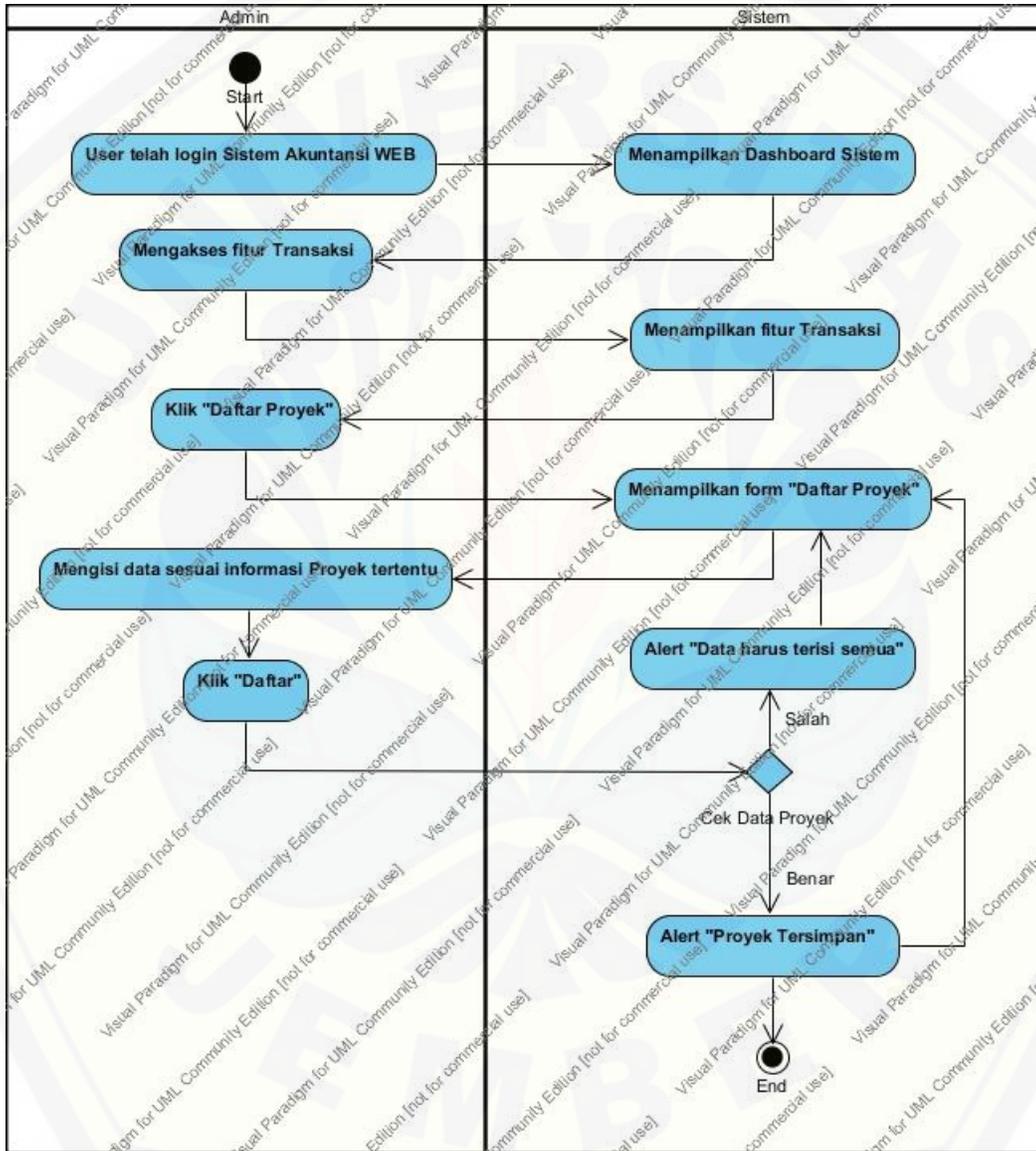
Activity Diagram menjelaskan alur user mengakses dan menampilkan semua data transaksi keuangan yang telah disimpan dalam Sistem Informasi Akuntansi WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan. pada gambar 26.



Gambar 26 Activity Diagram Menampilkan Data Transaksi (Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6.4 Activity Diagram Mendaftarkan Proyek

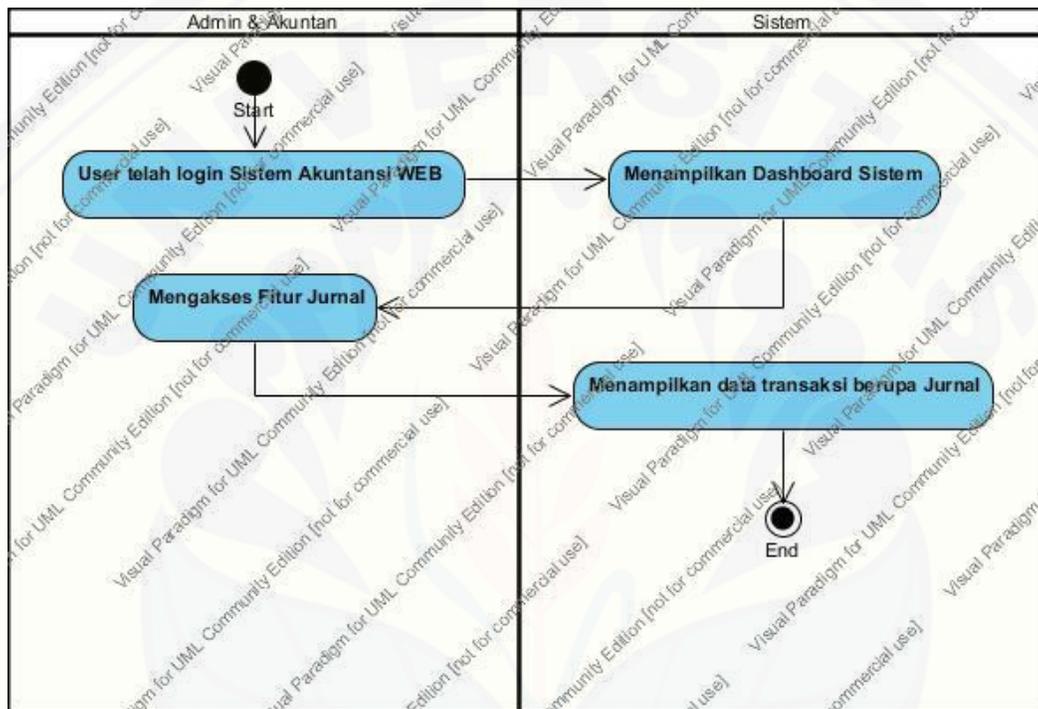
Activity Diagram menjelaskan alur *user (admin)* untuk mendaftarkan informasi proyek yang akan dikerjakan oleh perusahaan CV. TRIO PUTRA, berdasarkan nama, nomor spk dan nilai proyek tersebut. Pada gambar 27.



Gambar 27 Activity Diagram Mendaftarkan Proyek
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6.5 Activity Diagram Menampilkan Jurnal

Activity Diagram menjelaskan alur *user* mengakses dan menampilkan semua data transaksi keuangan yang telah disimpan dalam Sistem Informasi Akuntansi WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan, dan dikemas dalam bentuk jurnal umum berdasarkan tanggal transaksi. Pada gambar 28.



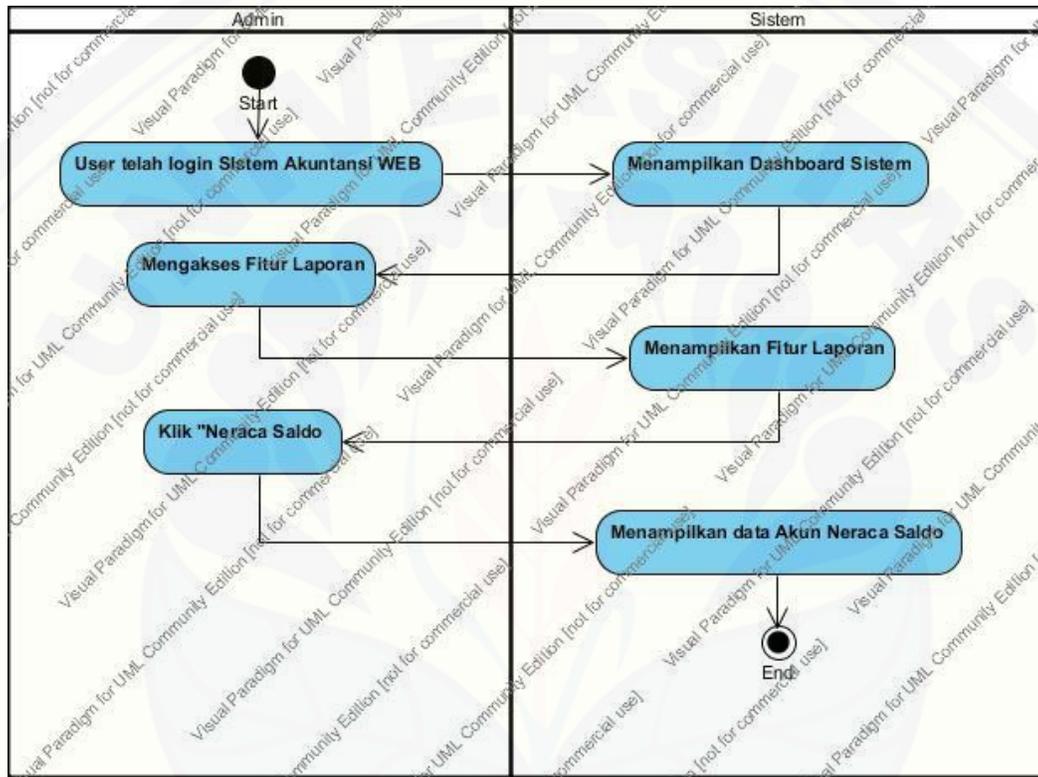
Gambar 28 Activity Diagram Menampilkan Jurnal
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6.6 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi:

Activity Diagram ini menampilkan beberapa *activity diagram* yang di bagi berdasarkan jenis laporan keuangan, diantaranya Neraca Saldo, Laba/ Rugi, Perubahan Modal, Neraca dan Analisa berdasarkan Rasio (Profitabilitas dan Liquiditas).

a. *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo

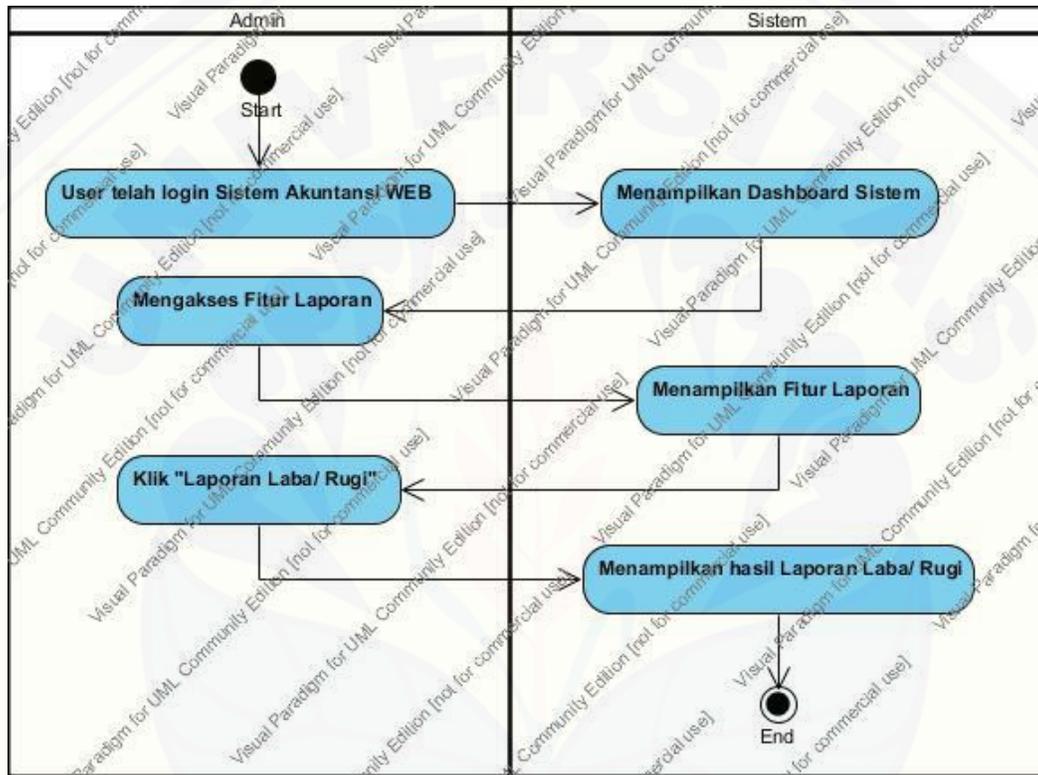
Activity diagram ini menampilkan alur *user (admin)* untuk mendapatkan informasi semua akun keuangan perusahaan yang ada pada sisi debit maupun kredit adalah seimbang atau *balance*. Agar diketahui transaksi yang telah disimpan dalam jurnal sesuai dengan akun dan nominal yang tercatat. Pada gambar 29.



Gambar 29 *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca Saldo
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

b. *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi

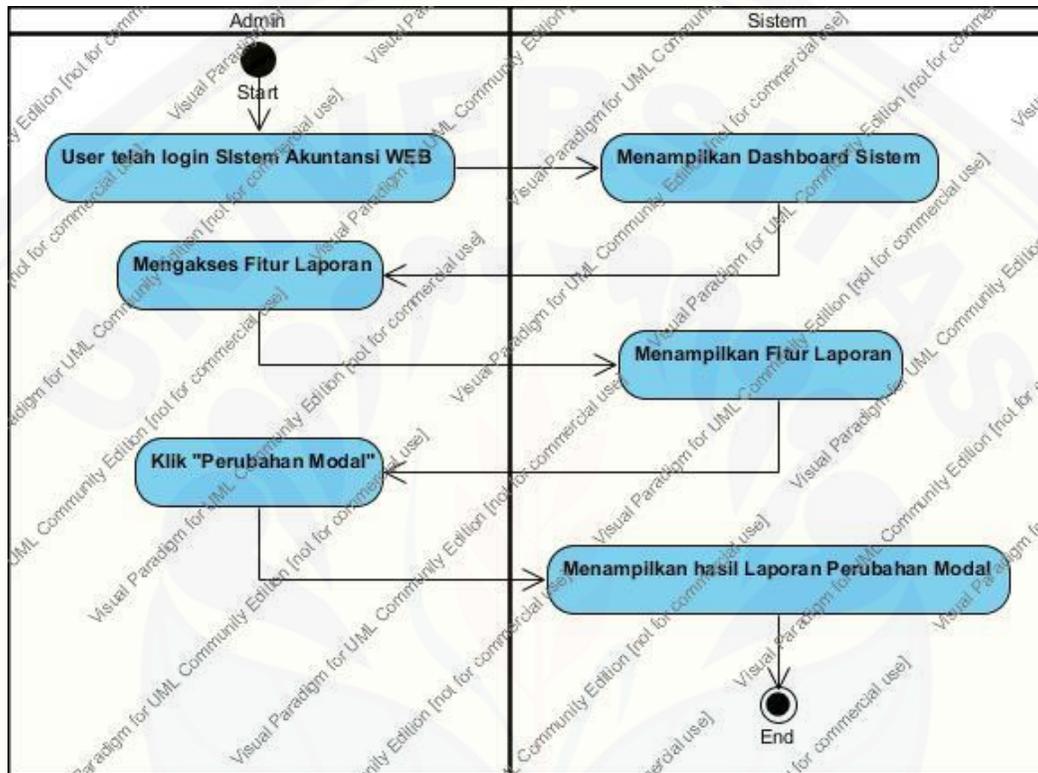
Activity diagram ini menampilkan alur *user (admin)* untuk mendapatkan informasi tentang laba atau rugi dari suatu kegiatan operasi perusahaan. Laporan ini meliputi informasi Pendapatan, Biaya Proyek, Beban Usaha dan Biaya lain – lain. Pada gambar 30.



Gambar 30 *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Laba/ Rugi
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

c. Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal

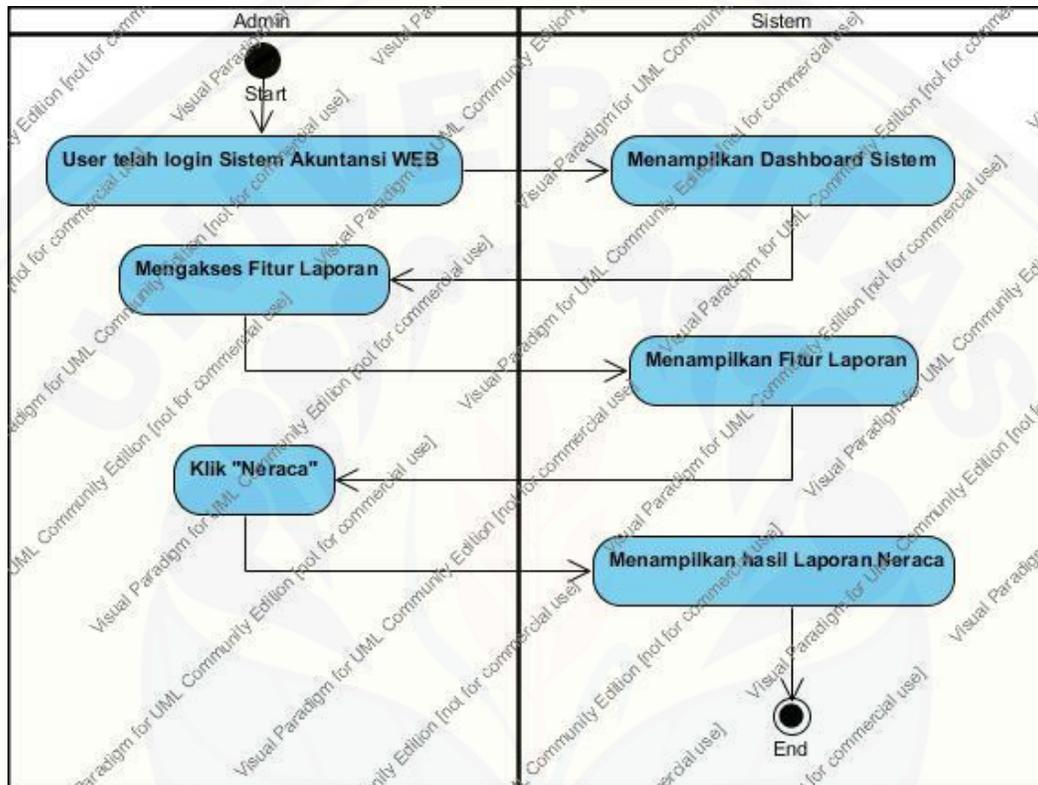
Activity diagram ini menampilkan alur user (admin) untuk mendapatkan informasi tentang perubahan modal yang diperoleh setelah modal awal diakumulasi dengan total laba/ rugi perusahaan. Pada gambar 31.



Gambar 31 Activity Diagram Menampilkan Laporan Akuntansi; Perubahan Modal (Sumber : Hasil Analisis, 2015)

d. *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca

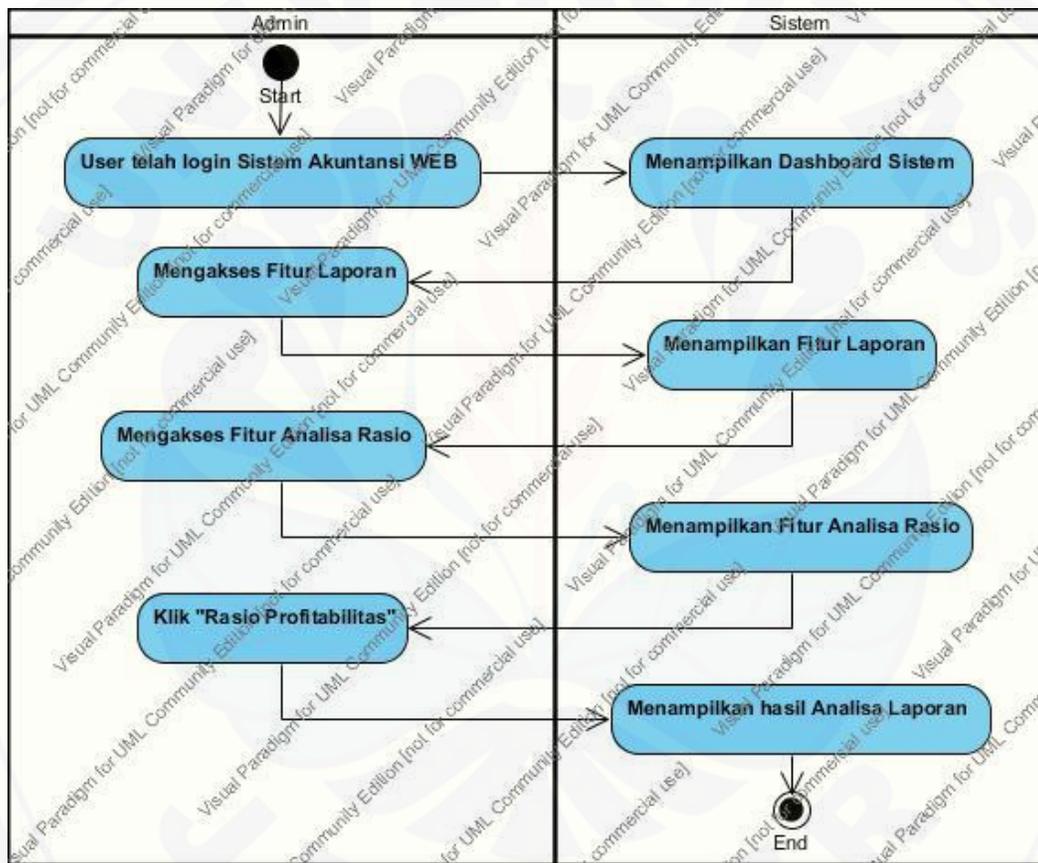
Activity diagram ini menampilkan alur *user (admin)* untuk mendapatkan informasi tentang Neraca Perusahaan secara keseluruhan mulai dari data operasional disimpan dalam sistem. Pada gambar 32.



Gambar 32 *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Neraca
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

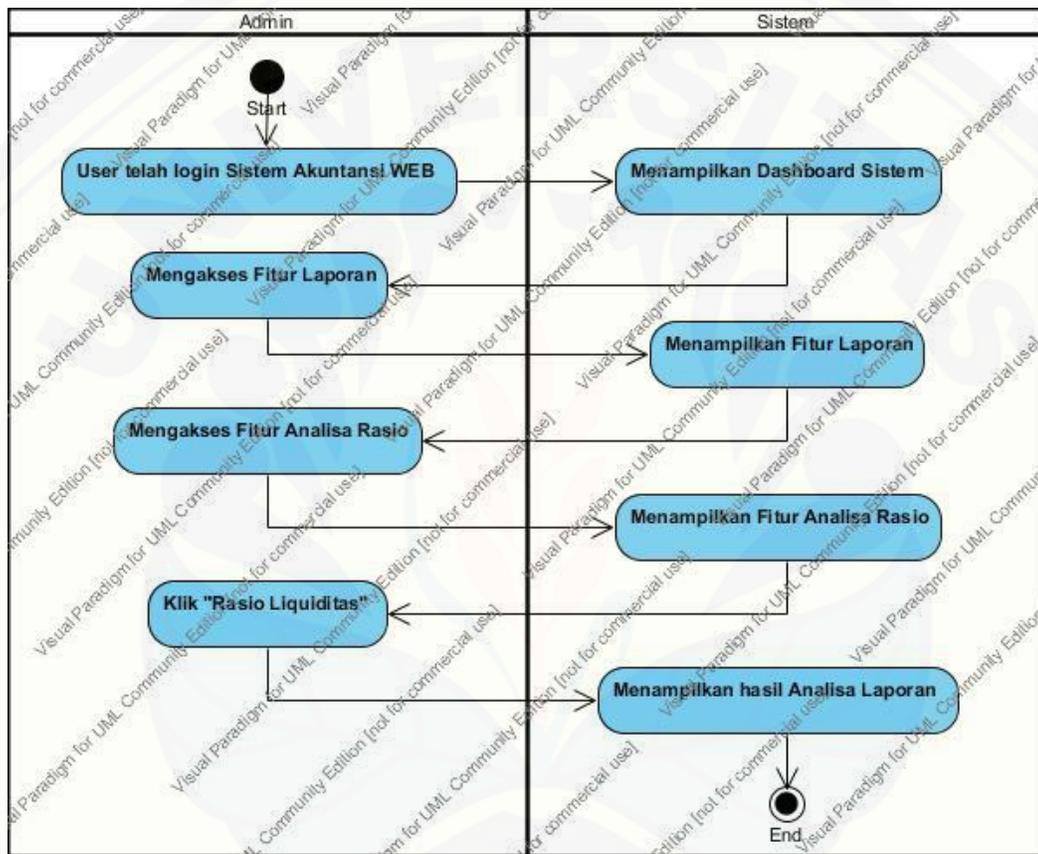
e. *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio Profitabilitas

Activity diagram ini menampilkan alur *user (admin)* untuk mendapatkan informasi tentang Rasio *Profit* atau keuntungan berdasarkan aset (efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan) dan margin (perbandingan antara laba bersih dengan laba kotor), dan dikemas dalam berupa grafik alir per tahun. Pada gambar 33.



Gambar 33 *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akunatnsi; Rasio Profitabilitas (Sumber : Hasil Analisis, 2015)

f. *Activity Diagram* Menampilkan Laporan Akuntansi; Analisa Rasio *Liquiditas*
Activity diagram ini menampilkan alur *user (admin)* untuk mendapatkan informasi tentang Rasio *Liquid* atau kemampuan/ kewajiban berdasarkan *Current* (perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar) dan *Quick* (lebih konservatif dari Rasio *Current*), dan dikemas dalam berupa grafik alir per tahun. Pada gambar 34.



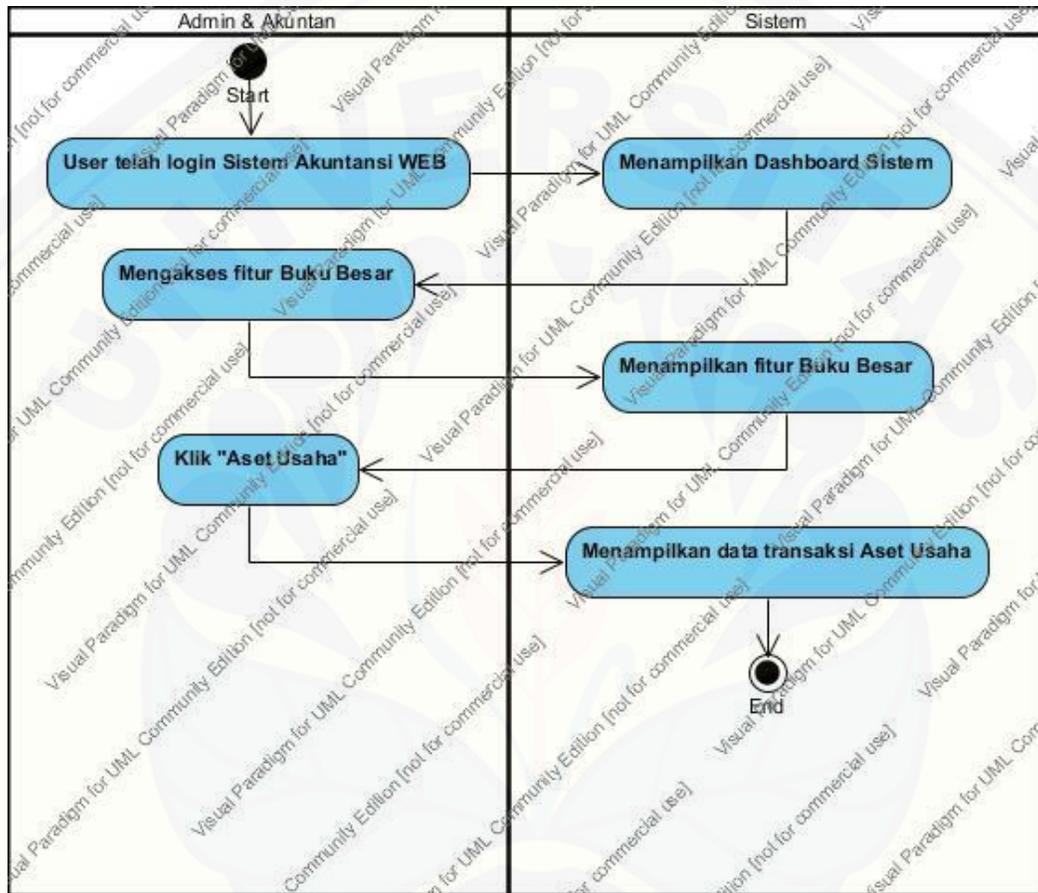
Gambar 34 *Activity Diagram* Menampilkn Laporan Akuntansi; Rasio *Liquiditas*
 (Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.6.7 *Activity Diagram* Buku Besar:

Activity Diagram ini menampilkan beberapa *activity diagram* yang di bagi berdasarkan kumpulan data perusahaan yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang dibagi berdasarkan: Aset Usaha, Utang Usaha, Modal Usaha, *Track* Proyek (Pendapatan Perusahaan), Beban Usaha.

a. *Activity Diagram* Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha

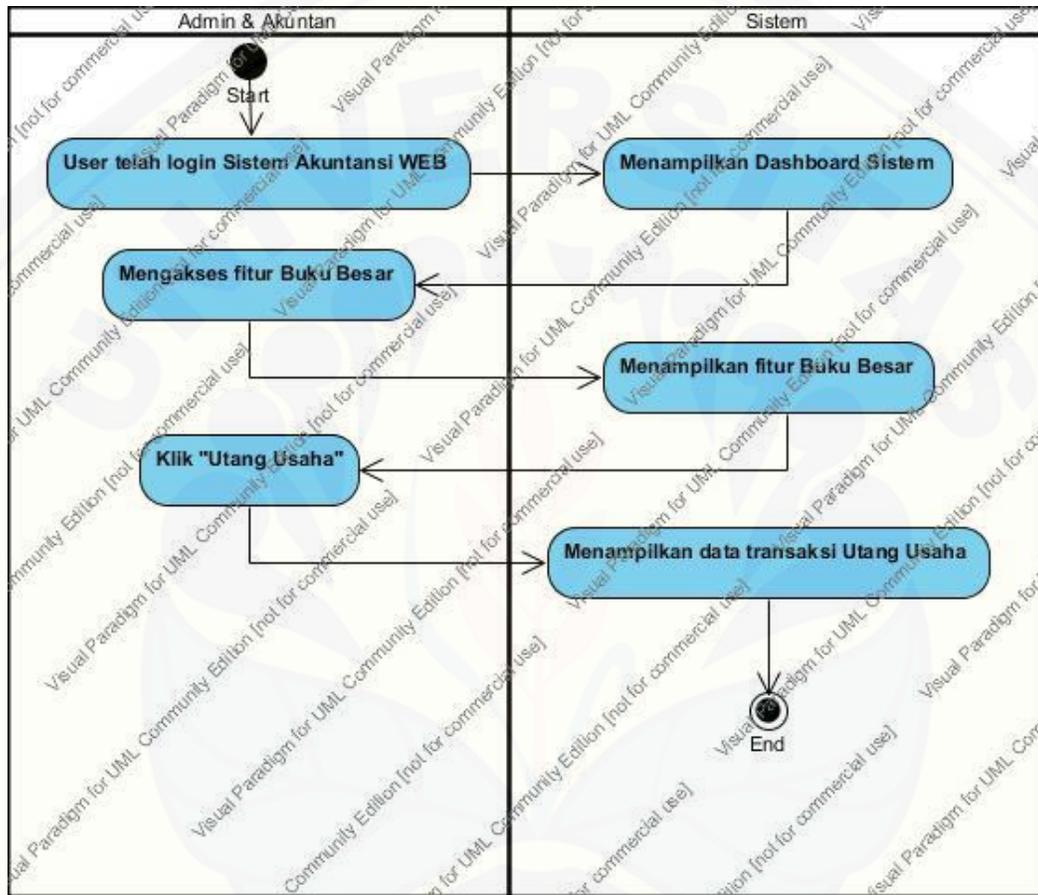
Activity diagram ini menampilkan alur *user* untuk menampilkan data Aset Perusahaan yang berupa Kas, Persediaan, Peralatan, Inventaris dan Piutang berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada gambar 35.



Gambar 35 *Activity Diagram* Menampilkan Buku Besar; Aset Usaha
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

b. Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha

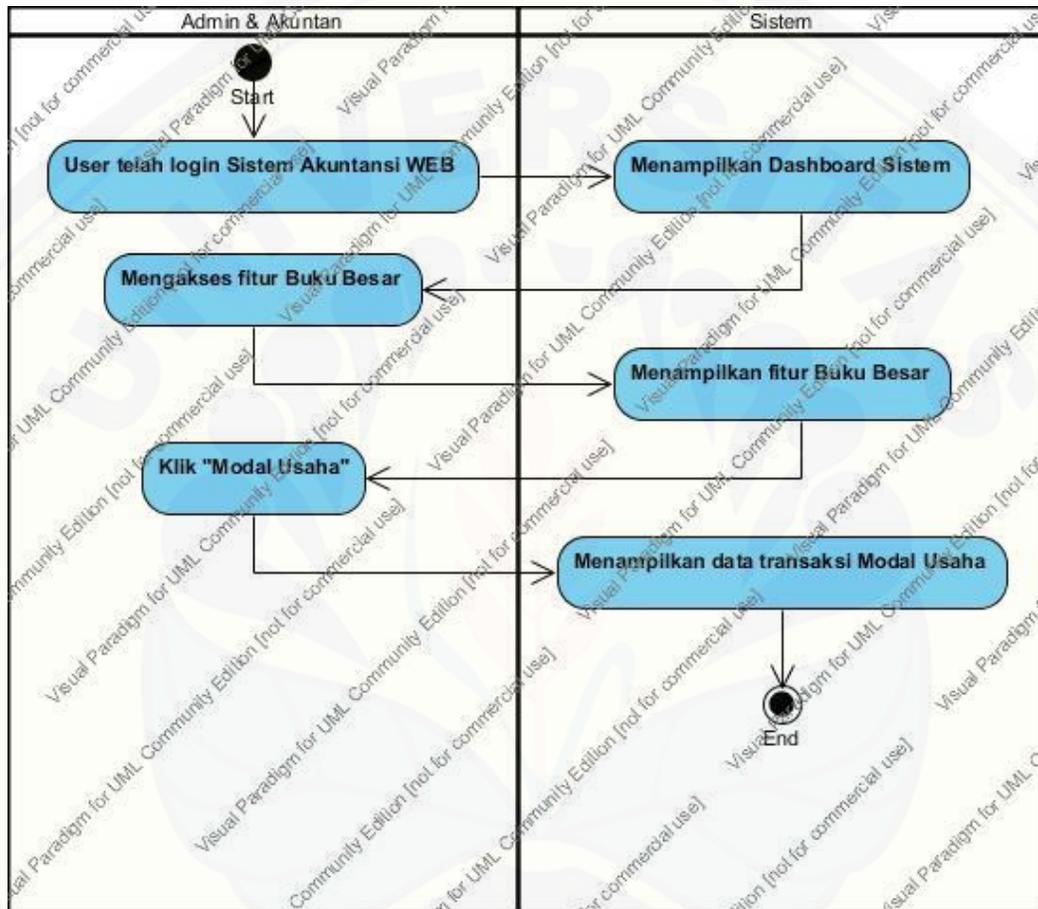
Activity diagram ini menampilkan alur *user* untuk Menampilkan data Utang Perusahaan yang berupa Utang Usaha dan Utang Bank berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada gambar 36.



Gambar 36 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Utang Usaha
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

c. Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha

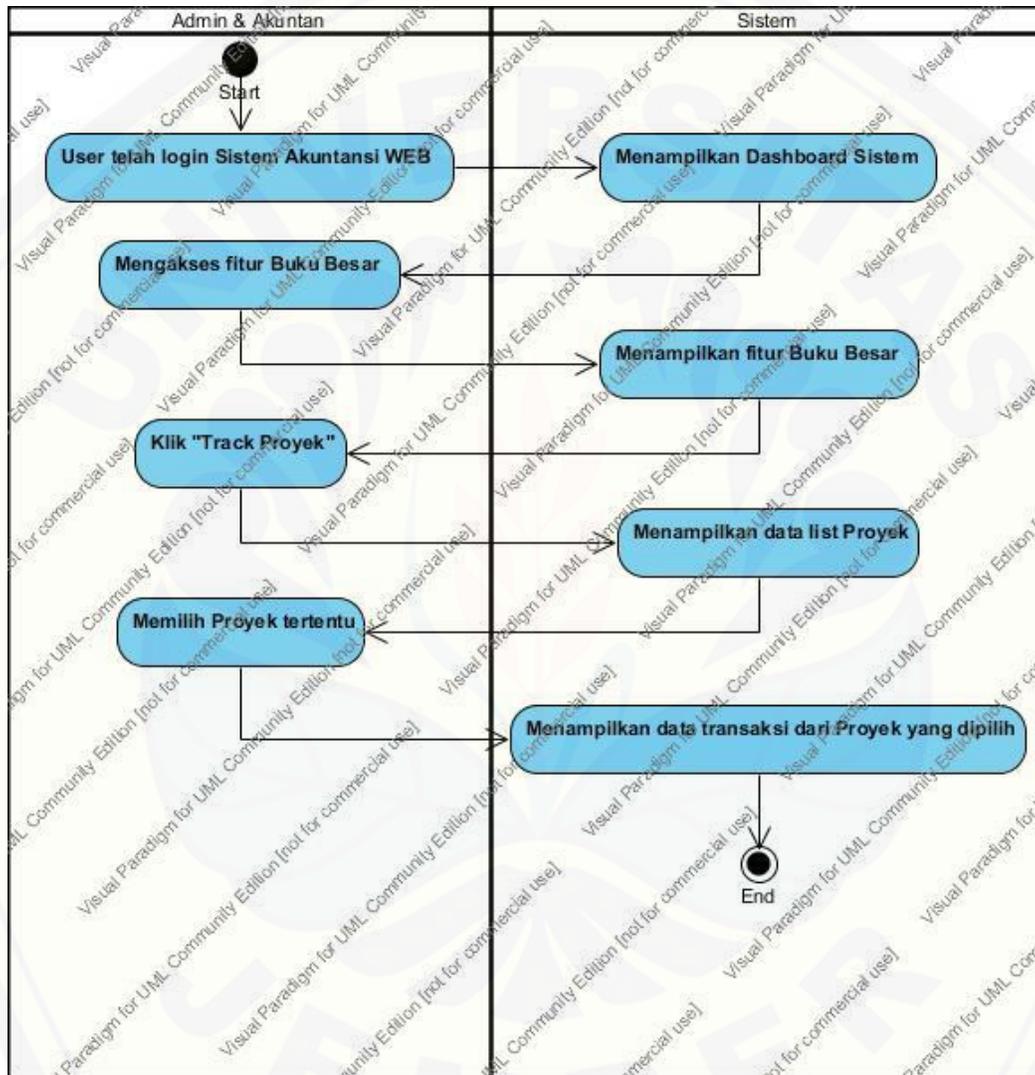
Activity diagram ini menampilkan alur *user* untuk Menampilkan data Modal Perusahaan yang merupakan Modal Awal berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada gambar 37.



Gambar 37 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Modal Usaha
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

d. Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Track Proyek

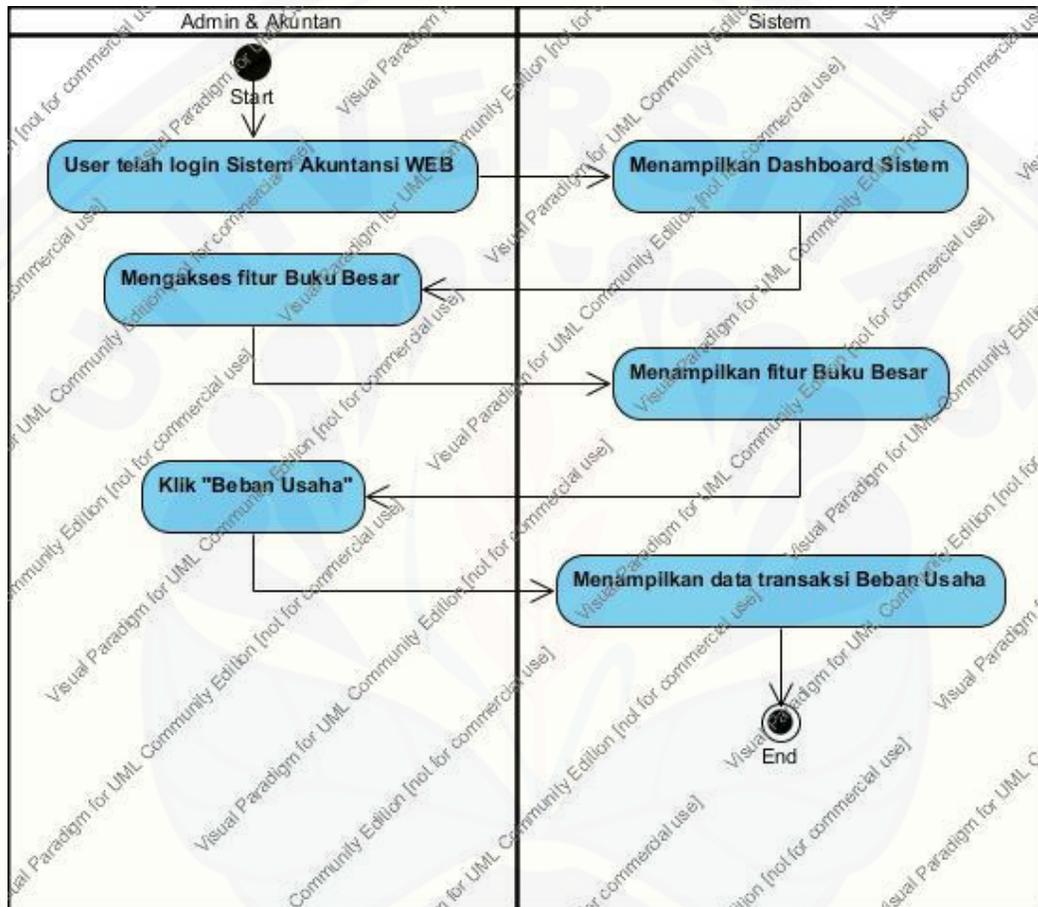
Activity diagram ini menampilkan alur *user* untuk Menampilkan informasi Proyek yang merupakan Pendapatan Perusahaan, beserta detail dari setiap Proyek yang dikerjakan berdasarkan Transaksi yang tersimpan. Pada gambar 38.



Gambar 38 Activity Diagram Menampilkan Buku Besar; Track Proyek
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

e. *Activity Diagram* Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha

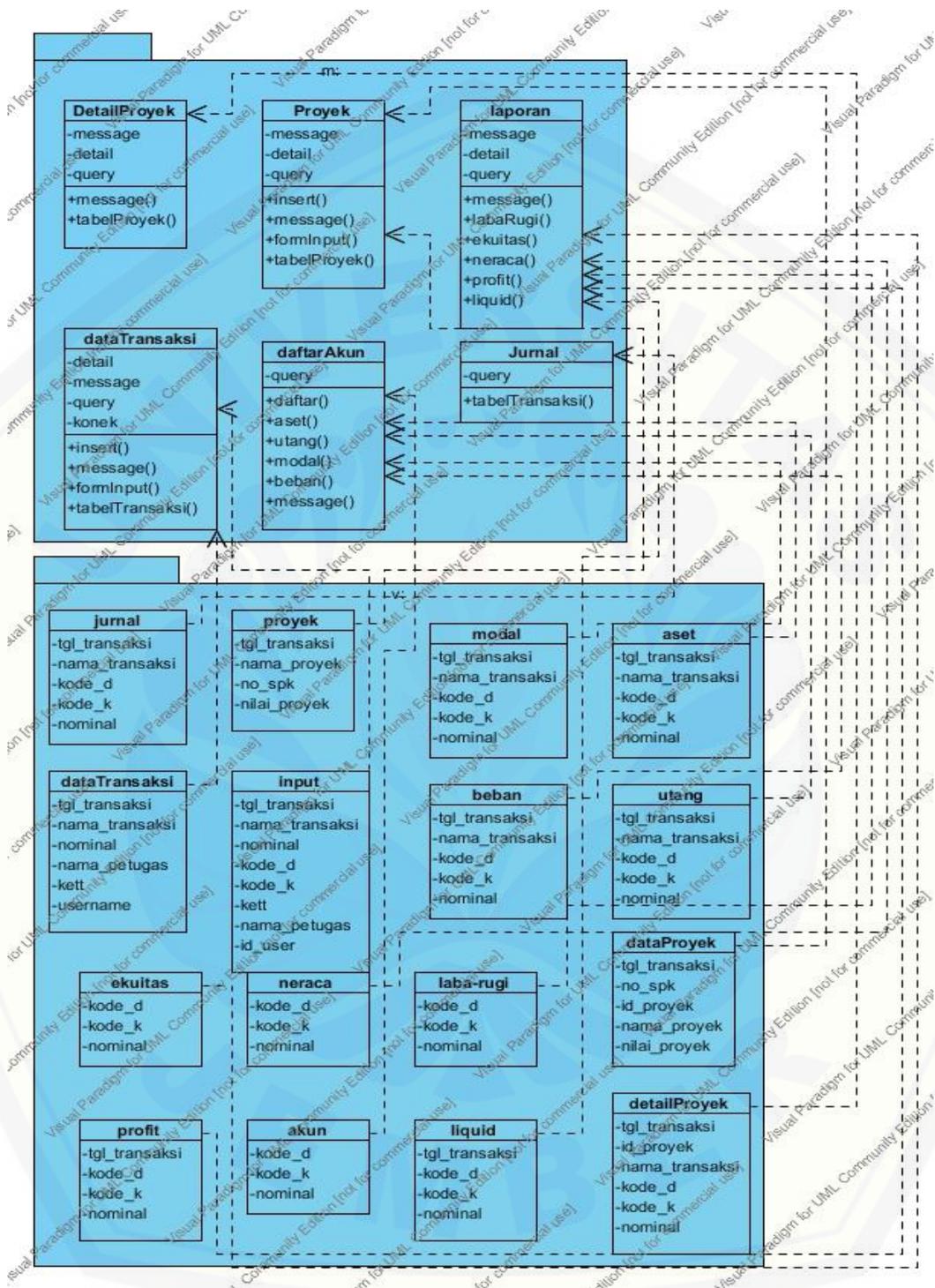
Activity diagram ini menampilkan alur *user* Menampilkan data Beban Perusahaan yang berupa Gaji Karyawan, Biaya Lain – lain (diluar kategori) dan Pajak berdasarkan Transaksi yang telah disimpan. Pada gambar 39.



Gambar 39 *Activity Diagram* Menampilkan Buku Besar; Beban Usaha
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.7 Class Diagram

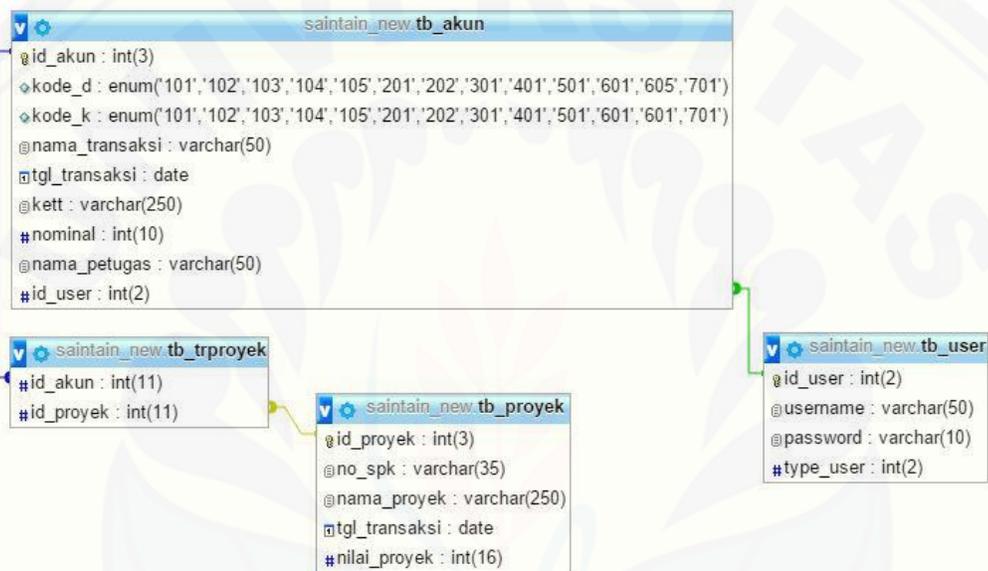
Class diagram menggambarkan keterkaitan antara kelas yang digunakan untuk membangun suatu sistem, Dan fitur yang ada pada sistem Akuntansi WEB terdapat beberapa *class*. Dan *class diagram* tersebut kemudian digabungkan berdasarkan karakteristiknya sehingga menjadi satu *class diagram*, dan berikut ini *class diagram* untuk membangun sistem Akuntansi WEB; pada gambar 40.



Gambar 40 Class Diagram
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

4.8 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan hubungan antara tabel entitas. ERD dirancang berdasarkan kebutuhan yang ada pada sistem Akuntansi WEB, dan bertujuan untuk merancang skema basisdata dari sistem: pada gambar 41.



Gambar 41 Entity Relationship Diagram
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian tentang hasil dan pembahasan Sistem Informasi Akuntansi berbasis WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan pada CV. TRIO PUTRA, serta pengujian sistem yang meliputi pengujian *Black Box* dan *White Box*.

5.1 Pembahasan Sistem

Subbab ini menguraikan fitur yang ada dalam Sistem Informasi Akuntansi berbasis WEB sebagai Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan pada CV. TRIO PUTRA. Berikut adalah gambaran umum sistem:

5.1.1 Input Data Transaksi

Screen Captured halaman *input* data transaksi pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat menyimpan berbagai data transaksi keuangan yang berhubungan dengan operasional kegiatan perusahaan CV. TRIO PUTRA. Pada gambar 42.

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/tp/index.php?page=input`. The page title is "Sistem Akuntansi" and there is a "LOGOUT" button in the top right. The main content area is titled "INPUT TRANSAKSI" and contains the following form fields:

- Tanggal Transaksi: (format: Hari/Bulan/Tahun)
- Nama Transaksi:
- Nominal Transaksi:
- Jurnal:
- Pada:
- Keterangan:
- Nama Petugas:

A "Simpan" button is located at the bottom of the form. The left sidebar contains a navigation menu with the following items: Home, Transaksi, Input Transaksi, Data Transaksi, Daftar Proyek, and Jurnal.

Gambar 42 Input Data Transaksi
(Hasil Analisis, 2015)

5.1.2 Menampilkan Data Transaksi

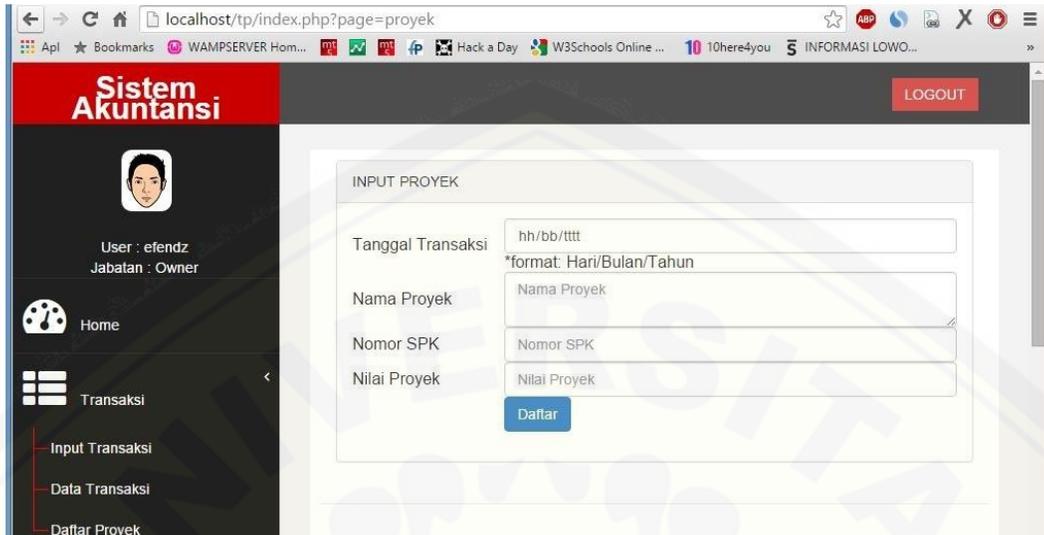
Screen Captured halaman tampilan data transaksi pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat melihat semua transaksi keuangan operasional perusahaan CV. TRIO PUTRA yang telah tersimpan berdasarkan data yang telah di simpan. Pada gambar 43.

Tanggal	Nama Transaksi	Nominal	Petugas	Keterangan	User
2015-01-01	Modal Awal	Rp 150.000.000,00	Owner	Investasi Modal Awal	Efendz
2015-01-01	Beli Peralatan Konstruksi	Rp 10.000.000,00	Pelaksana	Beli Peralatan dan Mesin Operasi Usaha	Efendz
2015-01-01	Sewa Gedung Kantor	Rp 4.500.000,00	Owner	Sewa Gedung Kantor Usaha	Efendz
2015-01-03	Dipinjam Relasi Kontraktor	Rp 10.000.000,00	Owner	Dipinjam Relasi Usaha Bapak Mana Bapak Mana	Efendz
2015-01-07	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 5.000.000,00	Fenti	Pembayaran Terymn atas Proyek Tersebut sebesar sekian % dari Total Anggaran Proyek	Efendz
2015-07-02	Meminjam Dana Penanggulangan	Rp 5.000.000,00	Owner	Dana sebagai penanggulangan perawatan hasil pengerjaan proyek	Efendz
2015-07-02	Stock Semen	Rp 3.500.000,00	Fenti	Membeli stok persediaan semen.	Efendz
2015-07-09	Pinjam Dana	Rp 50.000.000,00	Owner	Utang ke Bank Jatim untuk Pengerjaan Proyek	Efendz
2015-07-14	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 12.000.000,00	Aisyah	Pembayaran Termyn untuk Pengerjaan Proyek tersebut dengan Persentase pencapaian tertentu.	Efendz
2015-07-14	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 8.000.000,00	Owner	Pembayaran Proyek tersebut secara bertahap waktu tertentu.	Efendz
2015-07-18	Pembayaran Gaji Karyawan	Rp 15.000.000,00	Fenti	Pembayaran Gaji karyawan untuk 15 Orang	Efendz

Gambar 43 Menampilkan Data Transaksi (Hasil Analisis, 2015)

5.1.3 Mendaftarkan Proyek

Screen Captured halaman daftar proyek pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat mendaftarkan proyek beserta informasi singkatnya yang akan dikerjakan perusahaan CV. TRIO PUTRA. Pada gambar 44.



Gambar 44 Daftar Proyek
(Hasil Analisis, 2015)

5.1.4 Menampilkan Jurnal

Screen Captured halaman jurnal pada Sistem Akuntansi WEB, user dapat melihat semua transaksi keuangan operasional perusahaan CV. TRIO PUTRA dalam bentuk jurnal umum. Pada gambar 45.

Tanggal	Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2015-01-01	Modal Awal	Kas	Rp 150.000.000,00	
		Modal Pribadi		Rp 150.000.000,00
2015-01-01	Belii Peralatan Konstruksi	Perlatan & Mesin	Rp 10.000.000,00	
		Kas		Rp 10.000.000,00
2015-01-01	Sewa Gedung Kantor	Inventaris & Gedung	Rp 4.500.000,00	
		Kas		Rp 4.500.000,00
2015-01-03	Dipinjam Relasi Kontraktor	Piutang	Rp 10.000.000,00	
		Kas		Rp 10.000.000,00
2015-01-07	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Kas	Rp 5.000.000,00	
		Temyn Proyek		Rp 5.000.000,00
2015-07-02	Meminjam Dana Penanggulangan	Kas	Rp 5.000.000,00	
		Utang Usaha		Rp 5.000.000,00
2015-07-02	Stock Semen	Persediaan	Rp 3.500.000,00	

Gambar 45 Jurnal
(Hasil Analisis, 2015)

5.1.5 Menampilkan Laporan Akuntansi:

Sub sistem ini menampilkan beberapa fitur yang di bagi berdasarkan jenis laporan keuangan, diantaranya Neraca Saldo, Laba/ Rugi, Perubahan Modal, Neraca dan Analisa berdasarkan Rasio (*Profitabilitas* dan *Liquiditas*)

a. Laba/Rugi

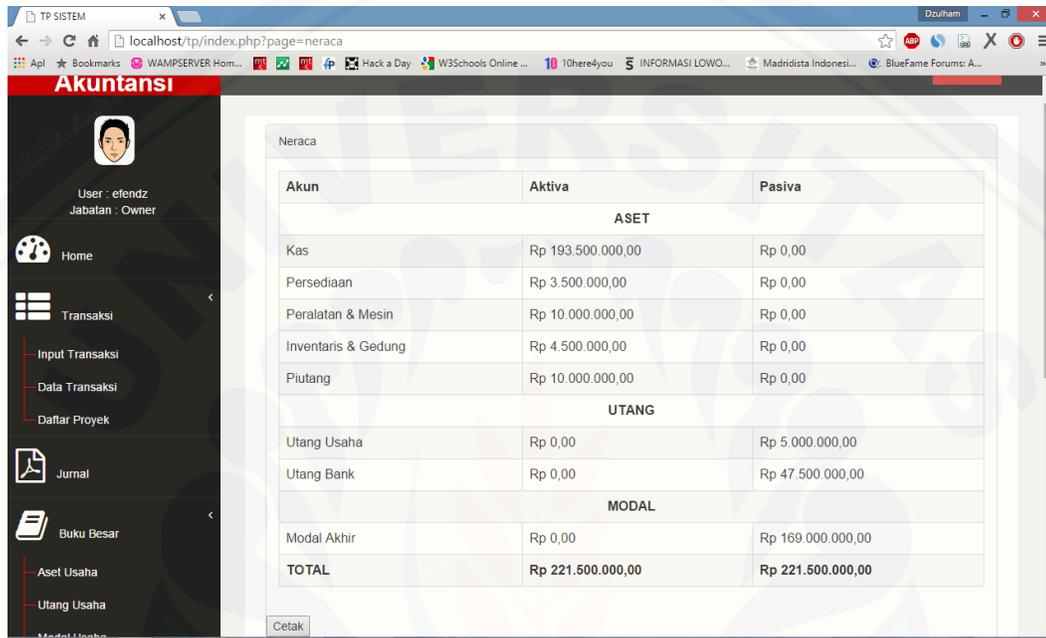
Screen Captured halaman laporan laba/ rugi pada Sistem Akuntansi WEB, *user* mendapat informasi mengenai besaran laba/ rugi selama kegiatan usaha CV. TRIO PUTRA berdasarkan semua pengeluaran dan pendapatan perusahaan. Pada gambar 46.

Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
SUMBER PENDAPATAN			
401	Termyn Proyek	Rp 0,00	Rp 35.000.000,00
Harga Pokok Produksi			
501	Biaya Proyek	Rp 0,00	Rp 0,00
BEBAN BIAYA			
601	Gaji Karyawan	Rp 15.000.000,00	Rp 0,00
605	Biaya Macam-macam	Rp 500.000,00	Rp 0,00
Total Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 15.500.000,00	Rp 35.000.000,00
Laba/Rugi Sebelum Pajak			Rp 19.500.000,00
701	Pajak	Rp 500.000,00	Rp 0,00
Laba/Rugi Setelah Pajak			Rp 19.000.000,00

Gambar 46 Laba/ Rugi
(Hasil Analisis, 2015)

b. Neraca

Screen Captured halaman laporan neraca pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat melihat akun – akun keuangan perusahaan CV. TRIO PUTRA berdasarkan pembagian Aset, Utang dan Modal yang dimiliki. Pada gambar 47.



Akun	Aktiva	Pasiva
ASET		
Kas	Rp 193.500.000,00	Rp 0,00
Persediaan	Rp 3.500.000,00	Rp 0,00
Peralatan & Mesin	Rp 10.000.000,00	Rp 0,00
Inventaris & Gedung	Rp 4.500.000,00	Rp 0,00
Piutang	Rp 10.000.000,00	Rp 0,00
UTANG		
Utang Usaha	Rp 0,00	Rp 5.000.000,00
Utang Bank	Rp 0,00	Rp 47.500.000,00
MODAL		
Modal Akhir	Rp 0,00	Rp 169.000.000,00
TOTAL	Rp 221.500.000,00	Rp 221.500.000,00

Gambar 47 Neraca
(Hasil Analisis, 2015)

c. *Profitabilitas*

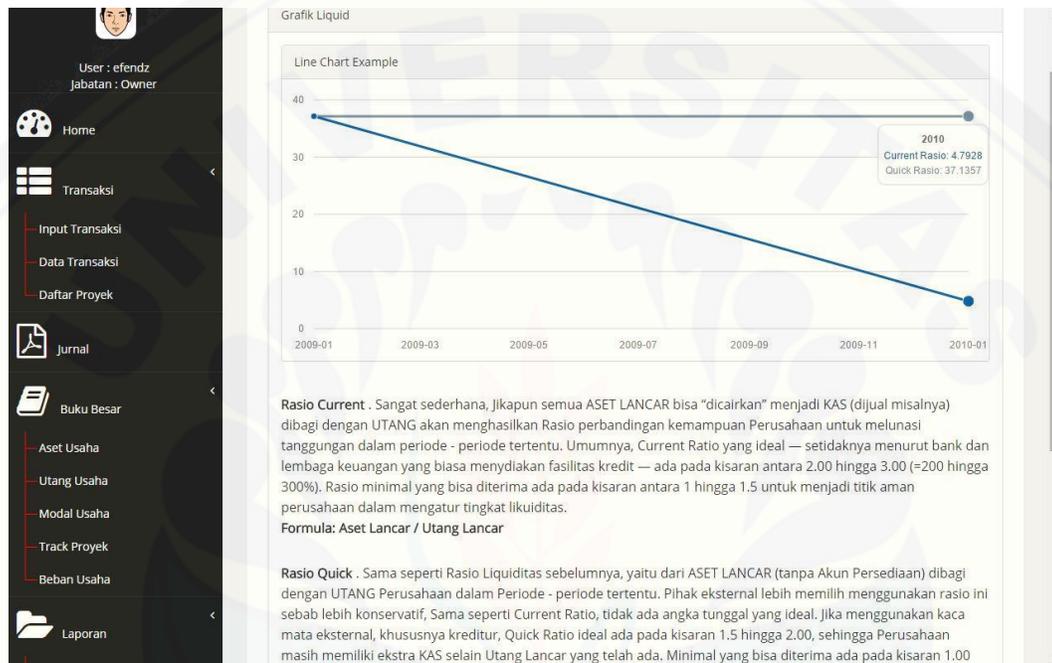
Screen Captured halaman laporan analisa rasio profitabilitas pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat mengetahui perkembangan profit yang dihasilkan perusahaan melalui perhitungan analisa rasio *Profit Margin* dan *Asset* yang dimiliki CV. TRIO PUTRA dalam tempo tiap tahun.



Gambar 48 Rasio Profitabilitas
(Hasil Analisis, 2015)

d. *Liquiditas*

Screen Captured halaman laporan analisa rasio liquiditas pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan kewajibannya dalam kegiatan usaha berdasarkan analisa *Rasio Current* dan *Quick* pada periode tahunan.



Gambar 49 Rasio Liquiditas
(Hasil Analisis, 2015)

5.1.6 Menampilkan Buku Besar:

Sub sistem ini menampilkan beberapa fitur yang dibagi berdasarkan kumpulan data perusahaan yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang dibagi berdasarkan: Aset Usaha, Utang Usaha, Modal Usaha, *Track* Proyek (Pendapatan Perusahaan), Beban Usaha.

a. Aset Usaha

Screen Captured halaman buku besar aset usaha pada Sistem Akuntansi WEB, *user* dapat melihat akun – akun keuangan perusahaan CV. TRIO PUTRA yang merupakan aset dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada gambar 50.

Tanggal Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2015-01-01	Modal Awal	Rp 150.000.000,00	Rp 0,00
2015-01-01	Beli Peralatan Konstruksi	Rp 0,00	Rp 10.000.000,00
2015-01-01	Sewa Gedung Kantor	Rp 0,00	Rp 4.500.000,00
2015-01-03	Dipinjam Relasi Kontraktor	Rp 0,00	Rp 10.000.000,00
2015-01-07	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 5.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-02	Meminjam Dana Penanggulangan	Rp 5.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-02	Stock Semen	Rp 0,00	Rp 3.500.000,00
2015-07-09	Pinjam Dana	Rp 50.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-14	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 12.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-18	Pembayaran Gaji Karyawan	Rp 0,00	Rp 15.000.000,00
2015-07-20	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 8.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-23	Pembayaran Utang Bank	Rp 0,00	Rp 2.500.000,00

Gambar 50 Aset Usaha
(Hasil Analisis, 2015)

b. Track Proyek

Screen Captured halaman buku besar track proyek pada Sistem Akuntansi WEB, user dapat melihat daftar proyek yang sedang dikerjakan maupun yang telah diselesaikan oleh perusahaan CV. TRIO PUTRA sebagai sumber pendapatan. Pada gambar 51.

Tanggal Transaksi	No. SPK	Proyek	Nilai Proyek
2015-07-19	085735338844	Rehabilitasi Jati Diri	Rp 130.000.000,00
2015-07-29	085733496700	Ta Aruf	Rp 210.000.000,00
2016-01-13	085258487628	Rehabilitasi Mental	Rp 10.000.000,00
TOTAL			Rp 350.000.000,00

Gambar 51 Track Proyek
(Hasil Analisis, 2015)

Beserta detil tiap transaksi keuangan yang tersimpan sebagai biaya maupun termyn/ pembayaran dari pekerjaan penyelesaian proyek – proyek tertentu. Pada gambar 52.

Home > Track Proyek

Track Proyek

Tanggal Transaksi	Proyek	Keterangan	Debit	Kredit
2015-07-14	3	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 12.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-25	3	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 5.000.000,00	Rp 0,00
2015-07-31	3	Pembayaran Pengerjaan Proyek	Rp 5.000.000,00	Rp 0,00
TOTAL			Rp 22.000.000,00	Rp 0,00

Gambar 52 Detail Proyek Tertentu
(Hasil Analisis, 2015)

c. Beban Usaha

Screen Captured halaman buku besar beban usaha pada Sistem Akuntansi WEB, user dapat melihat akun – akun pengeluaran keuangan perusahaan CV. TRIO PUTRA yang merupakan beban dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada gambar 53.

Beban Usaha

Akun Gaji Karyawan

Tanggal Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2015-07-18	Pembayaran Gaji Karyawan	Rp 15.000.000,00	Rp 0,00
TOTAL		Rp 15.000.000,00	Rp 0,00
SALDO		Rp 15.000.000,00	

Akun Biaya Macam-macam

Tanggal Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2015-07-30	Pembayaran Tagihan Listrik	Rp 200.000,00	Rp 0,00
2015-07-30	Pembayaran Tagihan Telepon	Rp 150.000,00	Rp 0,00
2015-07-30	Pembayaran Tagihan Air	Rp 150.000,00	Rp 0,00
TOTAL		Rp 500.000,00	Rp 0,00
SALDO		Rp 500.000,00	

Gambar 53 Beban Usaha
(Hasil Analisis, 2015)

5.2 Hasil Implementasi Sistem pada CV. TRIO PUTRA

Pada penelitian ini, implementasi sistem dilakukan pengujian dengan menginputkan data transaksi keuangan beserta informasi pekerjaan proyek CV. TRIO PUTRA yang terjadi selama 4 tahun periode 2009, 2010, 2011 dan 2012. Sehingga terdapat beberapa informasi yang dapat mudah dimengerti oleh pihak manajemen, seperti Jurnal, Buku Besar dan Laporan Akuntansi beserta Analisa Rasio Keuangan. Dapat dilihat pada gambar.

Jurnal Akuntansi				
Tanggal	Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2009-09-02	Deposit Modal Awal	Kas	Rp 150.000.000,00	
		Modal Pribadi		Rp 150.000.000,00
2009-09-03	Sewa Kantor 4 Tahun	Inventaris & Gedung	Rp 20.000.000,00	
		Kas		Rp 20.000.000,00
2009-09-04	Beli Molen 3 Set	Peralatan & Mesin	Rp 12.000.000,00	
		Kas		Rp 12.000.000,00
2009-09-05	Beli 1 Pickup	Inventaris & Gedung	Rp 35.000.000,00	
		Kas		Rp 35.000.000,00
2009-09-06	Beli Semen 1 pickup	Persediaan	Rp 2.500.000,00	
		Kas		Rp 2.500.000,00
2009-09-07	Pekerjaan Bongkaran	Biaya Proyek	Rp 2.500.000,00	
		Kas		Rp 2.500.000,00
2009-09-08	Pekerjaan Pasang Batubata	Biaya Proyek	Rp 3.500.000,00	
		Kas		Rp 3.500.000,00
2009-09-09	Pekerjaan Plesteran	Biaya Proyek	Rp 3.500.000,00	

Gambar 54 Hasil Implementasi Jurnal

Pada gambar 54 menjelaskan mengenai setiap transaksi keuangan CV. TRIO PUTRA yang telah di *posting* dalam bentuk jurnal, terdapat nama transaksi, tanggal saat transaksi berlangsung dan nominal yang sama pada posisi jurnal debit maupun kredit. Setelah setiap transaksi yang telah tersimpan di ditampilkan dalam bentuk jurnal, selanjutnya transaksi di kelompokkan berdasarkan posisi akun yang terdapat pada Buku Besar yang dapat dilihat pada gambar 55.

Akun Peralatan & Mesin			
Tanggal Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2012-08-03	Pembelian Molen 1 Set	Rp 3.000.000,00	Rp 0,00
2011-08-04	Peremajaan Molen 2 Set	Rp 5.000.000,00	Rp 0,00
2010-01-05	Peremajaan Molen 1 Set	Rp 3.000.000,00	Rp 0,00
2009-09-04	Beli Molen 3 Set	Rp 12.000.000,00	Rp 0,00
	TOTAL	Rp 23.000.000,00	Rp 0,00
	SALDO		Rp 23.000.000,00

Akun Inventaris & Gedung			
Tanggal Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
2012-08-05	Pembelian 1 Pickup	Rp 45.000.000,00	Rp 0,00
2011-08-05	Pengecatan Kantor Perusahaan	Rp 1.500.000,00	Rp 0,00
2010-02-03	Peremajaan Pickup	Rp 3.500.000,00	Rp 0,00
2009-09-05	Beli 1 Pickup	Rp 35.000.000,00	Rp 0,00
2009-09-03	Sewa Kantor 4 Tahun	Rp 20.000.000,00	Rp 0,00
	TOTAL	Rp 105.000.000,00	Rp 0,00
	SALDO		Rp 105.000.000,00

Gambar 55 Hasil Implementasi Buku Besar; Aset

Pada gambar 55 menjelaskan mengenai Buku Besar; Aset, yaitu transaksi yang telah dikelompokkan berdasarkan posisi akun keuangan seperti Aset, Utang, Modal Sumber Pendapatan/ Informasi Proyek dan Beban Usaha. Dan untuk gambar diatas menunjukkan keadaan Aset CV. TRIO PUTRA yang dipecah menjadi Aset Kas, Aset Peralatan, Aset Inventaris dan Aset Piutang dengan semua transaksi yang telah tersimpan, selanjutnya diakumulasi untuk menunjukkan posisi keuangan berdasarkan akun aset tersebut. Setelah semua transaksi di *posting* ke dalam jurnal dan di kelompokkan ke dalam buku besar, berikutnya membuat Laporan Keuangan yang terdiri Laba/ Rugi, Neraca serta menampilkan hasil analisa rasio keuangan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada gambar 56.

Laporan Laba-Rugi			
Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit
SUMBER PENDAPATAN			
401	Termyn Proyek	Rp 0,00	Rp 960.000.000,00
Harga Pokok Produksi			
501	Biaya Proyek	Rp 709.055.000,00	Rp 0,00
BEBAN BIAYA			
601	Gaji Karyawan	Rp 35.000.000,00	Rp 0,00
605	Biaya Macam - macam	Rp 18.500.000,00	Rp 0,00
Total Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 960.000.000,00	Rp 762.555.000,00
Laba/Rugi Sebelum Pajak			Rp 197.445.000,00
701	Pajak	Rp 3.600.000,00	Rp 0,00
Laba/Rugi Setelah Pajak			Rp 193.845.000,00

Gambar 56 Hasil Implementasi Laporan Laba/ Rugi

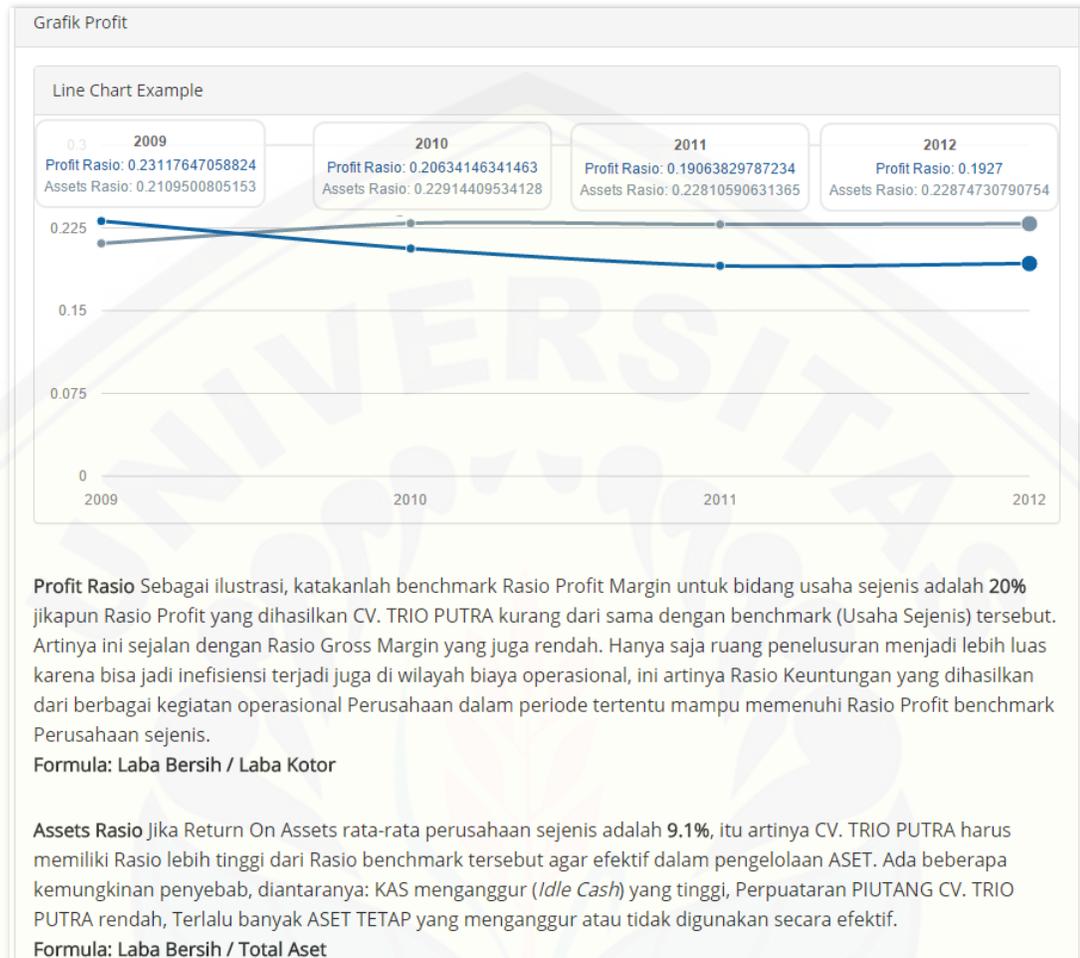
Pada gambar 56 menunjukkan hasil laporan keuangan Laba/ Rugi CV. TRIO PUTRA selama menjalankan usaha dalam periode tertentu, dengan keadaan laba yang dihasilkan relatif tinggi serta laporan diatas dapat dicetak untuk dijadikan lampiran bahan pelaporan pajak usaha maupun kepentingan *stakeholder*. Adapun laporan keuangan yang juga harus ditampilkan yaitu neraca, keterangan yang menunjukkan mengenai keseimbangan keuangan yang terdapat pada Aktiva maupun Passiva. Dapat dilihat pada gambar 57.

Neraca		
Akun	Aktiva	Pasiva
ASET		
Kas	Rp 156.845.000,00	Rp 0,00
Persediaan	Rp 10.000.000,00	Rp 0,00
Peralatan & Mesin	Rp 23.000.000,00	Rp 0,00
Inventaris & Gedung	Rp 105.000.000,00	Rp 0,00
Piutang	Rp 0,00	Rp 0,00
UTANG		
Utang Usaha	Rp 18.000.000,00	Rp 19.000.000,00
Utang Bank	Rp 250.000.000,00	Rp 350.000.000,00
MODAL		
Modal Akhir	Rp 0,00	Rp 193.845.000,00
TOTAL	Rp 562.845.000,00	Rp 562.845.000,00

Cetak

Gambar 57 Hasil Implementasi Neraca

Pada gambar 57 menampilkan hasil akumulasi dari masing – masing akun yang dibedakan berdasarkan Aset Perusahaan, Utang Perusahaan dan Modal Pribadi pemelik perusahaan. Di sini dapat diketahui mengenai kondisi keuangan saat ini yang dimiliki atau beban yang ditanggung oleh perusahaan, serta dapat menjadi bahan pelaporan pajak maupun *stakeholder* yang berkepentingan. Dan untuk fungsi utama dari sistem yaitu menampilkan hasil grafik Rasio Keuangan yang dapat dianalisa, dan dijadikan bahan pertimbangan pengelolaan perusahaan. Dapat dilihat pada gambar 58.



Gambar 58 Hasil Implementasi Rasio Profitabilitas

Pada gambar 58 menunjukkan grafik pergerakan *Rasio Profit* yang dihasilkan oleh CV. TRIO PUTRA selama 4 periode tertentu, dan berdasarkan 2 analisa yaitu *Profit Margin* dan *Profit Assets*. Secara singkat dari *rasio profit margin* yang di terbentuk pada grafik menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan telah tergolong normal yaitu dengan nilai standar 20% menjadi laba bersih dari sumber pendapatan yang dihasilkan perusahaan, serta untuk *rasio profit asset* grafik menunjukkan kenaikan dalam 4 periode dengan nilai tengah 20% akan menghasilkan laba bagi perusahaan selama pengelolaan aset yang dimiliki berjalan optimal.

5.3 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan pengujian *black box* dan *white box*. Pengujian *black box* yaitu mencocokkan dari masing-masing fitur sehingga didapat semua fitur harus berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Pengujian *white box* yaitu menguji isi baris *code*.

5.3.1 Pengujian *Black Box*

Pengujian sistem dilakukan dengan pendekatan *black box*. Pendekatan *black box* itu sendiri merupakan pendekatan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya (apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan). Caranya adalah dengan mencoba memberikan berbagai macam variasi masukan pada tiap *form* yang disediakan oleh sistem. Cara tersebut digunakan untuk memastikan alur yang dilakukan oleh program sudah sesuai dengan perancangan. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20 Pengujian *Black Box*

No	Use Case	Aktor	Sistem	Status
1.	Login	Field belum diisi atau kosong	Menampilkan <i>alert</i> “ <i>username</i> atau <i>password</i> anda salah”	[Berhasil]
		<i>Username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	Menampilkan <i>alert</i> “ <i>username</i> atau <i>password</i> anda salah”	[Berhasil]
		<i>Username</i> dan <i>password</i> sesuai	Berhasil login dan dapat mengakses	[Berhasil]
2.	Input Data Transaksi	Field belum diisi atau kosong	Menampilkan <i>alert</i> “Data harus terisi semua”	[Berhasil]
		Semua field diisi sesuai data transaksi	Menampilkan <i>alert</i> “Sukses tersimpan”	[Berhasil]
3.	Daftar Proyek	Field belum diisi atau kosong	Menampilkan <i>alert</i> “Data harus terisi semua”	[Berhasil]

		Semua field diisi sesuai data transaksi	Menampilkan <i>alert</i> “Proyek tersimpan”	[Berhasil]
4.	<i>Track</i> Proyek	Memilih proyek yang ingin diketahui detail transaksinya	Menampilkan data transaksi yang berhubungan dengan proyek yang dipilih	[Berhasil]
5.	Laporan Laba/ Rugi	Mengakses fitur Laporan Laba/ Rugi	Menampilkan informasi laporan laba/ rugi	[Berhasil]
		Menekan tombol “cetak” pada halaman laba/ rugi	Menampilkan Laporan Laba/ Rugi per tanggal diakses siap cetak	[Berhasil]
6.	Analisa Rasio Keuangan	Mengakses fitur analisa rasio profit	Menampilkan grafik pergerakan profit perusahaan dari periode awal hingga akhir dengan perhitungan tertentu	[Berhasil]
		Mengakses fitur analisa rasio liquid	Menampilkan grafik pergerakan liquid perusahaan dari periode awal hingga akhir dengan perhitungan tertentu	[Berhasil]
7.	Laporan Neraca	Mengakses fitur Laporan Neraca	Menampilkan informasi laporan neraca	[Berhasil]
		Menekan tombol “cetak” pada halaman neraca	Menampilkan Laporan Neraca per tanggal diakses siap cetak	[Berhasil]

(Hasil Analisis, 2015)

5.3.2 Pengujian *White Box*

Pengujian *White Box* dilakukan dengan menggunakan alir dari *listing* program yang dapat mewakili jalannya sistem. Berikut fitur yang diuji:

a. Laporan Analisa Rasio *Profitabilitas*

Fitur ini berisi tentang alur menampilkan hasil analisa rasio profit perusahaan, dengan menggunakan perhitungan laba bersih dibagi dengan laba kotor dan laba

bersih dibagi dengan total aset lancar perusahaan berdasarkan tanggal periode per tahun. Fitur ini terdapat dalam satu *method profit()*.

1. Listing Program

Pada gambar 54 dan 55 merupakan *listing* program *method profit()*.

```

209 function profit(){
210
211     $data= mysql_query("select t2.tahun, (t2.sisa-t1.sisa)/t2.sisa as profit1, (t2.sisa-t1.sisa)/t3.sisa as profit2 from
212 (select tahun, sum(sisa) as sisa from (select tahun, kode, sum(debit)-sum(kredit) as sisa from
213 (
214 (select year(tgl_transaksi) as tahun, kode_d as kode,0 as kredit, sum(nominal) as debit from tb_akun group by kode_d, tahun)
215 union
216 (select year(tgl_transaksi) as tahun, kode_k as kode, sum(nominal) as kredit, 0 as debit from tb_akun group by kode_k, tahun)
217 ) t1 where kode>500 group by kode, tahun) t1 group by tahun) t1,
218 (select tahun, sum(sisa) as sisa FROM (select tahun, kode, sum(kredit)-sum(debit) as sisa from
219 (
220 (select year(tgl_transaksi) as tahun, kode_d as kode,0 as kredit, sum(nominal) as debit from tb_akun group by kode_d, tahun)
221 union
222 (select year(tgl_transaksi) as tahun, kode_k as kode, sum(nominal) as kredit, 0 as debit from tb_akun group by kode_k, tahun)
223 ) t2 where kode<401 group by kode, tahun) t2 group by tahun) t2,
224 (select tahun, sum(sisa) as sisa FROM (select tahun, kode, sum(kredit)-sum(debit) as sisa from
225 (
226 (select year(tgl_transaksi) as tahun, kode_d as kode,0 as kredit, sum(nominal) as debit from tb_akun group by kode_d, tahun)
227 union
228 (select year(tgl_transaksi) as tahun, kode_k as kode, sum(nominal) as kredit, 0 as debit from tb_akun group by kode_k, tahun)
229 ) t3 where kode>100 and kode<200 group by kode, tahun) t3 group by tahun) t3
230 group by t2.tahun");
231
232 $current = array();
233 while($hasil = mysql_fetch_array($data)){
234     $profit1 = ($hasil['profit1']==null)? 0: $hasil['profit1'];
235     $profit2 = ($hasil['profit2']==null)? 0: $hasil['profit2'];
236     $temp = array("y"=>$hasil['tahun'], "a"=>$profit1, "b"=>$profit2);
237     array_push($current,$temp);
238 }
    
```

Gambar 59 listing program-1 profit()
(Hasil Analisis, 2015)

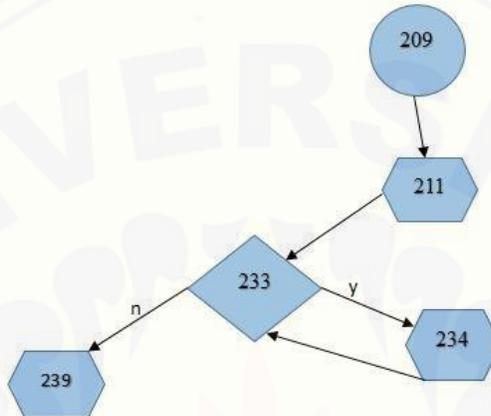
```

239 echo "
240 <script>
241 $(document).ready(function(){
242
243 Morris.Line({
244     element: 'line-example',
245     data: ".json_encode($current).",
246     xkey: 'y',
247     ykeys: ['a','b'],
248     labels: ['Profit Rasio','Assets Rasio']
249 });
250 });
251 </script>";
252
253 echo '
254 <div class="panel panel-default">
255 <div class="panel-heading">
256     Line Chart Example
257 </div>
258 <div id="line-example"></div>
259 </div>
260 <div>
261 <p>
262 <b>Profit Rasio</b> Sebagai ilustrasi, katakanlah benchmark Rasio Profit Margin untuk bidang usaha sejenis adalah <b>:
263 <br><b>Formula: Laba Bersih / Laba Kotor</b></br>
264 </p>
265 <p>
266 <b>Assets Rasio</b> Jika Return On Assets rata-rata perusahaan sejenis adalah <b>9.1%</b>, itu artinya CV. TRIO PUTRA
267 <br><b>Formula: Laba Bersih / Total Aset</b></br>
268 </p>
269 </div>';
270
271 }
    
```

Gambar 60 listing program-2 profit()
(Hasil Analisis, 2015)

2. Diagram Alir

Diagram alir ini menjelaskan alur dari *listing* program, dalam hal ini *listing* yang diuji yaitu *method* dari model: laporan. Diagram alir *method profit()* dapat dilihat pada gambar 56.



Gambar 61 diagram alir *method profit()*
(Hasil Analisis, 2015)

3. Perhitungan *Cyclomatic Complexity*

Cyclomatic Complexity dari *method profit()* dapat diperoleh dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$V(G) = E - N + 2$$

$$V(G) = 5 - 5 + 2$$

$$V(G) = 2$$

4. Jalur Independen

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* menghasilkan 2 jalur independen yaitu:

Jalur 1: 209 – 211 – 233 – 234 – 233 – 239

Jalur 2: 209 – 211 – 233 – 239

5. *Test Case*

Test Case: Laporan Rasio Profitabilitas, *Method:* **profit()**, *Class :* m:laporan pada tabel 21.

Tabel 21 *Test Case Method profit()*

No	Pengujian	Jalur yang diharapkan	Jalur hasil pengamatan	Status
1.	Jika ada hasil rasio profit periode tahunan	209 – 211 – 233 – 234 – 233 – 239	209 – 211 – 233 – 234 – 233 – 239	Sukses
2.	Jika tidak ada hasil rasio profit periode tahunan	209 – 211 – 233 – 239	209 – 211 – 233 – 239	Sukses

(Hasil Analisis, 2015)

5.4 Pembahasan Hasil Implementasi & Test

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu membuat sistem informasi akuntansi yang dapat diakses melalui WEB dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk dapat melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi keuangan serta menampilkan laporan akuntansi berupa grafik rasio keuangan. Berdasarkan hasil implementasi dan tes sistem terhadap CV. TRIO PUTRA yang terdapat pada tabel 20 Pengujian *Blackbox*, menjelaskan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan untuk dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan sebagai alat pencatat keuangan.

Adapun fase – fase pencatatan keuangan sederhana yang terdapat dalam sistem yaitu, pengidentifikasin terhadap transaksi keuangan yang terjadi pada CV. TRIO PUTRA untuk dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu dapat dilihat pada gambar 42 *Input Data Transaksi*. Dan untuk dikomunasikan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak berkepentingan, beserta arsip buku besar perusahaan yang dilihat pada gambar 54 – 57 pada subbab hasil implementasi.

Dan untuk melakukan evaluasi kinerja berdasarkan hasil laporan keuangan CV. TRIO PUTRA, sistem informasi akuntansi menggunakan rasio keuangan untuk membantu mengidentifikasi beberapa kemampuan serta kelemahan perusahaan.

Seperti rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan cara membandingkan antara laba (*profit*) dengan elemen – elemen lain laporan keuangan, sehingga diperoleh tingkat efektifitas operasional CV. TRIO PUTRA dalam menghasilkan laba yang dapat dilihat pada gambar 58 Hasil Implementasi Rasio *Profitabilitas*.

Namun perlu disadari bahwa pengukuran *profit* tidak selalu menjadi acuan utama untuk menentukan prestasi yang dicapai perusahaan, kerap terjadi dengan nilai pergerakan rasio *profit* yang memuaskan namun perusahaan dalam kondisi likuid. Perlu tindak lanjut untuk menentukan strategi bisnis berdasarkan rasio keuangan, seperti *stakeholder* pihak Bank yang perlu mengetahui kondisi likuiditas perusahaan sebelum memberikan pinjaman dan keuangan. Yang terpenting setelah pengukuran profit adalah pengukuran likuid, setidaknya tingkat *profit* yang tinggi tidak ada gunanya jika perusahaan mengalami kesulitan likuid. Rasio likuiditas sederhananya ialah kemampuan membayar, yakni kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka waktu pendek.

Berdasarkan hasil implementasi sistem yang diterapkan pada CV. TRIO PUTRA, grafik rasio *profit* yang dihasilkan menunjukkan keadaan stabil perusahaan dalam menghasilkan laba pada jangka waktu 4 periode. Sehingga manajemen aset maupun perhitungan biaya operasional yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba menjadi efektif. Hal serupa juga terjadi pada grafik rasio likuid yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan melunasi utang dalam jangka waktu pendek

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian adalah:

1. Dengan mengacu pada hasil implementasi sistem yang dibutuhkan perusahaan untuk dapat digunakan pencatatan segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan transaksi keuangan, sistem telah memenuhi standar akuntansi untuk dapat mengidentifikasi, mencatat transaksi serta menghasilkan laporan keuangan. Pada akhirnya sistem akan menghitung dan menampilkan semua informasi akuntansi secara umum yang telah tersimpan dalam sistem, sesuai dengan fitur yang diberi pada hak *user* yang berbeda. Dan *user* dapat melihat semua transaksi yang telah tercatat secara rapi, beserta laporan akuntansi yang dibutuhkan perusahaan.

2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja, berdasarkan kondisi laporan keuangan saat ini dan analisa rasio yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Seperti proses dan laporan akuntansi pada umumnya yang digunakan sebagai bahan melihat kondisi keuangan perusahaan saat ini, namun untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan butuh perhitungan yang tepat untuk mencapai target yang diharapkan. Dan disinilah fungsi analisa rasio keuangan, diantaranya analisa rasio *profitabilitas* (mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba) dan rasio likuiditas (mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya).

6.2 Saran

Sistem yang dibangun dalam penelitian ini masih ada keterbatasan, oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem yang lebih baik. Sistem hasil penelitian ini hanya menyajikan pengukuran tingkat rasio yang sesuai dengan perusahaan terkait, yaitu tingkat perolehan laba yang dihasilkan serta tingkat likuid perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban dalam jangka waktu pendek. Untuk perusahaan tertentu yang lebih banyak melakukan pengelolaan aset, diperlukan pengukuran rasio yang dapat menunjukkan tingkat *efektivitas* tatakelola aset. Oleh karena itu setiap informasi yang dihasilkan harus mampu menjadi kunci bagi manajemen perusahaan untuk mampu menemukan sumber masalah serta mengatasinya. Permasalahan tersebut akan terjawab dengan cara menambahkan analisa rasio tata kelola aset (*Asset Management*), yang secara umum mungkin akan membantu perusahaan untuk pengelolaan aset secara optimal dan bisa menjadi bahan pengambilan keputusan.

Daftar Pustaka

- Arifin, J dan Wicaksono. 2006. Komputer Akuntansi dengan *Microsoft Excel*. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Arif dan Wibowo. 2004. Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. Grasindo, Jakarta.
- Cushing, B. E. 1992. Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Edisi ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Jogiyanto, H. M. 1999. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Keown, J. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid 1. Salemba Empat, Jakarta
- Kieso, et al. 2002. Akuntansi *Intermediate*. Erlangga, Jakarta.
- McLeod, R. 1993. Sistem Informasi Manajemen; Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer. Prehallindo, Jakarta.
- McLeod, Jr, R. 1998. *Information Management System*. Prentice Hall, New Jersey.
- McLeod, Jr, R. 2001. Sistem Informasi Manajemen (Versi Bahasa Indonesia), Jilid 1. Prehallindo, Jakarta.
- Priantara, IBT. 2010. Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi. Mediakita. Jakarta.
- S, R. A., & Shalahudin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sommerville, I. (2011). *SOFTWARE ENGINEERING*. Boston: Pearson.
- Widjanto, N. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga, Jakarta.